

**KONTRIBUSI KEGIATAN GURU PENGGERAK PAI
TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN
PEMBELAJARAN**
(Studi Atas KKG PAI SD Kecamatan Gayamsari Kota Semarang)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



oleh :

Auliya Afifah

NIM: 1903016162

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Auliya Afifah
NIM : 1903016162
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

KONTRIBUSI KEGIATAN GURU PENGGERAK PAI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMBELAJARAN

(Studi Atas KKG PAI SD Kecamatan Gayamsari Kota Semarang)

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 06 Desember 2022

Pembuat Pernyataan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Auliya', is written over a red rectangular stamp. The stamp contains some illegible text and a small graphic.

Auliya Afifah

NIM. 190301616

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 024-7601295 Fax. 024-7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

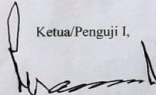
Nama : Auliya Afifah
NIM : 1903016162
Judul Skripsi : **KONTRIBUSI KEGIATAN GURU PENGGERAK PAI TERHADAP
PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMBELAJARAN
(Studi Atas Kegiatan KKG PAI Kecamatan Gayamsari Kota Semarang)**
Penulis : Auliya Afifah
NIM : 1903016162
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.


Semarang, 15 Desember 2022

DEWAN PENGUJI

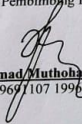
Ketua/Penguji I,


Prof. Dr. H. Moh Erfan Soebahar, M.Ag.
NIP. 19560624 198703 1 002


Penguji III,


Dr. H. Karnadi, M.Pd.
NIP. 19680317 199403 1 003


Pembimbing I,


H. Ahmad Muthohar, M.Ag.
NIP. 19691107 199603 1 001

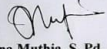
Sekretaris/Penguji II,


Dr. H. Ridwan, M.Ag.
NIP. 19630106 199703 1 001

Penguji IV,


Dr. H. Lutfiyah, M.S.I
NIP. 19790422 200710 2 001

Pembimbing II,


Ratna Muthia, S. Pd., M.A.
NIDN. 2016048701



NOTA DINAS

NOTA DINAS

Semarang, 06 Desember 2022

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **KONTRIBUSI KEGIATAN GURU PENGGERAK PAI TERHADAP
PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMBELAJARAN
(Studi Atas Kegiatan KKG PAI Kecamatan Gayamsari Kota
Semarang)**
Nama : Auliya Afifah
NIM : 1903016162
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,


H. Ahmad Muthohar, M.Ag.
NIP. 19691107 199603 1 001

NOTA DINAS

Semarang, 06 Desember 2022

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **KONTRIBUSI KEGIATAN GURU PENGGERAK PAI TERHADAP
PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMBELAJARAN
(Studi Atas Kegiatan KKG PAI Kecamatan Gayamsari Kota
Semarang)**
Nama : Auliya Afifah
NIM : 1903016162
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II,



Ratna Muthia, S. Pd., M.A.
NIDN. 2016048701

Abstrak

Judul : **KONTRIBUSI KEGIATAN GURU
PENGGERAK PAI TERHADAP
PENINGKATAN KEMAMPUAN
PEMBELAJARAN**
(Studi Atas KKG PAI SD Kecamatan Gayamsari
Kota Semarang)

Penulis : Auliya Afifah
NIM : 1903016162

Pendidikan nasional berfungsi untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan pembelajaran, membentuk manusia berkarakter mulia, serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam optimalisasi pendidikan nasional, kemendikbud mengeluarkan kebijakan baru yaitu guru penggerak dengan tugas sebagai pemimpin pembelajaran bagi rekan sejawat. Peran guru penggerak PAI yang mampu membantu rekan sejawatnya dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran sudah berjalan, khususnya di Kecamatan Gayamsari Kota Semarang.

Penelitian ini mengambil fokus permasalahan: 1) Bagaimanakah kontribusi guru penggerak PAI dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran guru PAI pada kegiatan KKG PAI SD Kecamatan Gayamsari Kota Semarang? 2) Bagaimanakah implikasi kegiatan guru penggerak PAI terhadap kemampuan pembelajaran guru PAI pada kegiatan KKG PAI SD Kecamatan Gayamsari Kota Semarang?. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan populasi 29 anggota KKG PAI SD di Kecamatan Gayamsari Kota Semarang.

Berdasarkan perolehan skor kuesioner diketahui adanya kontribusi dan implikasi kegiatan guru penggerak PAI dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran guru PAI. Pada kontribusi kegiatan guru penggerak PAI diperoleh presentase tinggi sebanyak 5 guru PAI (17%), sedang 22 guru PAI (76%), dan rendah sebanyak 2 guru PAI (7%). Adapun implikasi kontribusi kegiatan guru penggerak PAI pada kompetensi pedagogik anggota KKG PAI SD Kecamatan Gayamsari Kota

Semarang yang memiliki kategori tinggi sebanyak 5 guru PAI (17%), kategori sedang 22 guru PAI (73%) dan rendah sebanyak 3 guru PAI (10%). Sedangkan pada kompetensi profesional kategori tinggi sebanyak 4 guru PAI (14%), dan kategori sedang 25 guru PAI (86%). Berdasarkan kecenderungan responden dapat dikategorikan bahwa kontribusi dan implikasi guru penggerak PAI berada pada kategori sedang.

Hasil penelitian memberikan saran bahwa peran guru penggerak PAI layak dijadikan kebijakan pendidikan yang berkelanjutan. Peran guru PAI sangatlah penting dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran peserta didik yang berdampak pada peningkatan mutu pendidikan PAI. Maka dari itu, dibutuhkan guru penggerak sebagai pemimpin pembelajaran, motivator, inovator, maupun inspirator bagi guru PAI dalam meningkatkan kemampuannya.

Kata kunci : Kegiatan, Guru Penggerak, dan Kemampuan Pembelajaran.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ هَلَا الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan kasih sayang pada seluruh makhluk-Nya, hanya kepada-Nya segala harap disandarkan, tiada keberhasilan tanpa pertolongan-Nya, dan tiada kemudahan tanpa kehendak-Nya. Salawat dan salam semoga senantiasa tercurah ke haribaan Nabi Muhammad SAW yang telah diutus membawa risalah-Nya untuk membimbing kita.

Skripsi yang berjudul “Kontribusi Kegiatan Guru Penggerak PAI Terhadap Peningkatan Kemampuan Pembelajaran (Studi Atas Kegiatan KKG PAI Kecamatan Gayamsari Kota Semarang)” ini merupakan tugas akhir dalam menempuh studi sarjana pada Prodi Pendidikan Agama Islam di UIN Walisongo Semarang. Perjalanan panjang dalam penulisan penelitian ini merupakan anugerah yang harus selalu peneliti syukuri, sehingga kedepannya diharapkan akan terus lahir penelitian-penelitian selanjutnya. Banyak pihak yang telah ikut berkontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian karya ini. Oleh karena itu, ucapan terima kasih setinggi-tingginya disampaikan kepada;

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang, yang telah memberikan kemudahan fasilitas kepada peneliti selama perkuliahan di UIN Walisongo Semarang.

2. Bapak Dr. Ismail, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Walisongo Semarang, yang telah memberikan ilmu kepada peneliti selama perkuliahan di UIN Walisongo Semarang.
3. Ibu Dr. Fihris, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, yang telah mendukung dan memfasilitasi peneliti selama perkuliahan di UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak H. Ahmad Muthohar, M.Ag., dan Ibu Ratna Muthia, M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah membimbing dan memberikan semangat, meluangkan waktu, dan berbagi perspektif serta memberi sumbangan pemikiran dalam karya ini.
5. Bapak Prof. Dr. H. Moh Erfan Soebahar, M. Ag., Bapak Dr. H. Ridwan, M.Ag., Bapak Dr. H. Karnadi, M.Pd., dan Ibu Dr. H. Lutfiyah, M.S.I., selaku Dewan Penguji Sidang Munaqasah pada tanggal 15 Desember 2022, yang telah banyak memberi saran dan perbaikan untuk karya ini.
6. Bapak H. Mohamad Faozin, M.Ag., M.Pd., selaku pengawas Kota Semarang yang telah memfasilitasi dalam penelitian ini.
7. Bapak Ali Anwar, M.Pd., selaku narasumber dalam penelitian ini yang telah memberi banyak inspirasi substansi dalam penulisan karya ini, menyadarkan peneliti akan pentingnya peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai tombak utama dalam pembentukan karakter mulia peserta didik.
8. Bapak Drs. Abdullah Riyadi selaku ketua KKG PAI Kecamatan Gayamsari Kota Semarang dan Tim KKG PAI Kecamatan

Gayamsari Kota Semarang yang telah mengizinkan peneliti melaksanakan penelitian ini serta bersedia menjadi objek dalam penelitian ini. Dan menjadi inspirasi, selalu mendukung segala langkah, serta memberi arahan kepada peneliti.

9. Bapak Dr. Mahfud Junaedi, M.Ag., selaku Wali Studi, Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, yang senantiasa dengan tulus dan ikhlas melayani selama peneliti menempuh studi.
10. Kedua orang tua penulis, Bapak Yusup Riyanto, S.Pd., dan Ibu Laraswati, S.Pd. Adik Adeliya Rokhmah dan Aqila Azizah, serta segenap keluarga yang telah mendidik dan melimpahkan kasih sayang.
11. Kak Osi yang selalu memberi arahan, semangat berkarya, dan menjadi teman diskusi peneliti dalam menyelesaikan segala permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini.
12. Seluruh teman-teman PAI-E angkatan 2019, yang telah menemani diskusi peneliti selama menempuh studi.
13. Teman-teman Chabib Fazal Jinan, Khilmi Milyan Madani, Salsabila Az Zahro dan Dika Ayu Kusumaningrum yang selalu memberi arahan, semangat berkarya & menjadi rekan dalam berbagi kecewa karena terlalu idealis.
14. Dan teman-teman kos oren (Lina, Kak Nofa, Novi, Kak Yuli, Kak Niswatun, Himatul, Izza, Rosida, dan Isna) yang selalu siap membantu, mendengar, dan berdiskusi dalam berbagai keadaan.

Akhir kata, kepada semua pihak yang telah memberikan kesempatan dan bantuan dalam melaksanakan tugas akhir ini, peneliti hanya bisa mengiringi dengan doa Jazākumullah aḥsanal jaza‘. Āmīn. Penulisan karya ini, tentu masih memiliki kekurangan, kritik dan saran sungguh diharapkan untuk perbaikan karya ini. Dengan memohon riḍa dan perlindungan Allah, semoga penelitian sederhana ini dapat memperkaya khazanah pendidikan Agama Islam.

Semarang, 06 Desember 2022

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Auliya Afifah', with a stylized flourish at the end.

Auliya Afifah

NIM. 1903016162

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	
1. Guru Penggerak Pendidikan Agama Islam	8
2. Kemampuan Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam	14
3. Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam	18
B. Kajian Pustaka Relevan	22
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi Penelitian	28
D. Variabel dan Indikator Penelitian	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data	32
BAB IV : ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Data	34
B. Analisis Data	35
C. Hasil dan Pembahasan	60
D. Keterbatasan Penelitian	75
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	77
B. Saran	79
C. Kata Penutup	70

DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
LAMPIRAN I : PROFIL KKG PAI KECAMATAN GAYAMSARI	1
LAMPIRAN II : HASIL WAWANCARA	6
LAMPIRAN III : INSTRUMEN KUESIONER	25
LAMPIRAN IV : OUTPUT KKG PAI KECAMATAN GAYAMSARI	33
LAMPIRAN V : DOKUMENTASI SURAT	58
LAMPIRAN VI : DOKUMENTASI	62
RIWAYAT HIDUP	68

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Ketentuan Penilaian Kuesioner, 31.
- Tabel 4.1 Pra-bimbingan Guru Penggerak PAI, 35.
- Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pra-bimbingan Guru Penggerak PAI, 37.
- Tabel 4.3 Histogram Frekuensi Pra-bimbingan Guru Penggerak PAI, 37.
- Tabel 4.4 Distribusi Kategorisasi Pra-bimbingan Guru Penggerak PAI, 38.
- Tabel 4.5 *Pie-Chart* Kategorisasi Pra-bimbingan Guru Penggerak PAI, 39.
- Tabel 4.6 Kontribusi Kegiatan Guru Penggerak PAI, 40.
- Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Kegiatan Guru Penggerak PAI, 42.
- Tabel 4.8 Histogram Frekuensi Kegiatan Guru Penggerak PAI, 42.
- Tabel 4.9 Distribusi Kategorisasi Kegiatan Guru Penggerak PAI, 43.
- Tabel 4.10 *Pie-Chart* Kategorisasi Kegiatan Guru Penggerak PAI, 44.
- Tabel 4.11 Implikasi Kontribusi Kegiatan Guru Penggerak PAI (Kompetensi Pedagogik), 45.
- Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Implikasi Kontribusi Kegiatan Guru Penggerak PAI (Kompetensi Pedagogik), 47.
- Tabel 4.13 Histogram Frekuensi Implikasi Kontribusi Kegiatan Guru Penggerak PAI (Kompetensi Pedagogik), 48.
- Tabel 4.14 Distribusi Kategorisasi Implikasi Kontribusi Kegiatan Guru Penggerak PAI (Kompetensi Pedagogik), 49.
- Tabel 4.15 *Pie-Chart* Kategorisasi Implikasi Kontribusi Kegiatan Guru Penggerak PAI (Kompetensi Pedagogik), 49.
- Tabel 4.16 Implikasi Kontribusi Kegiatan Guru Penggerak PAI (Kompetensi Profesional), 50.
- Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Implikasi Kontribusi Kegiatan Guru Penggerak

- PAI (Kompetensi Profesional), 52.
- Tabel 4.18 Histogram Frekuensi Implikasi Kontribusi Kegiatan Guru Penggerak PAI (Kompetensi Profesional), 53.
- Tabel 4.19 Distribusi Kategorisasi Implikasi Kontribusi Kegiatan Guru Penggerak PAI (Kompetensi Profesional), 54.
- Tabel 4.20 *Pie-Chart* Kategorisasi Implikasi Kontribusi Kegiatan Guru Penggerak PAI (Kompetensi Profesional), 55.
- Tabel 4.21 *Output* Guru Penggerak PAI, 56.
- Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi *Output* Guru Penggerak PAI, 58.
- Tabel 4.23 Histogram Frekuensi *Output* Guru Penggerak PAI, 58.
- Tabel 4.24 Distribusi Kategorisasi *Output* Guru Penggerak PAI, 59.
- Tabel 4.25 *Pie-Chart* Kategorisasi *Output* Guru Penggerak PAI, 59.
- Tabel 4.26 Hasil Analisis Data Pra-bimbingan Guru Penggerak PAI, 61.
- Tabel 4.27 Hasil Analisis Data Kontribusi Kegiatan Guru Penggerak PAI, 63.
- Tabel 4.28 Hasil Analisis Data Implikasi Kontribusi Kegiatan Guru Penggerak PAI (Kompetensi Pedagogik), 67.
- Tabel 4.29 Hasil Analisis Data Implikasi Kontribusi Kegiatan Guru Penggerak PAI (Kompetensi Profesional), 71.
- Tabel 4.30 Hasil Analisis Data *Output* Guru Penggerak PAI, 73.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Penyerahan Surat Izin Penelitian, 62.
- Gambar 2 Observasi KBM Guru Penggerak PAI, 63.
- Gambar 3 Observasi Kegiatan KKG PAI Kec. Gayamsari, 62.
- Gambar 4 Observasi Kegiatan Guru Penggerak PAI, 63.
- Gambar 5 Observasi Kegiatan KKG PAI, 64.
- Gambar 6 Kegiatan Guru Penggerak: Workshop Model Pembelajaran Daring, 63.
- Gambar 7 Kegiatan Guru Penggerak: Workshop IKM, 63.
- Gambar 8 KBM Guru Penggerak PAI: Pendampingan BTQ, 63.
- Gambar 9 Kegiatan Guru Penggerak PAI: Trainer Pemanfaatan Akun Belajar, 64.
- Gambar 10 Penelitian pada KBM Guru Penggerak PAI, 64.
- Gambar 11 Penelitian pada KBM Guru Penggerak PAI, 64.
- Gambar 12 Penelitian pada KBM Guru Penggerak PAI, 64.
- Gambar 13 Penelitian pada Kegiatan KKG PAI Kec. Gayamsari, 65.
- Gambar 14 Penelitian pada Kegiatan KKG PAI Kec. Gayamsari, 65.
- Gambar 15 Penelitian pada Kegiatan KKG PAI Kec. Gayamsari, 65.
- Gambar 16 Penelitian pada Kegiatan KKG PAI Kec. Gayamsari, 65.
- Gambar 17 Penelitian: Wawancara dengan Guru Penggerak PAI, 66.
- Gambar 18 Penelitian: Wawancara dengan Guru Penggerak PAI, 66.
- Gambar 19 Penelitian: Wawancara dengan Ketua KKG PAI Kec. Gayamsari, 66.
- Gambar 20 Penelitian: Wawancara dengan Ketua KKG PAI Kec. Gayamsari, 66.
- Gambar 21 Penelitian: Wawancara dengan Anggota KKG PAI, 67.
- Gambar 22 Penelitian: Wawancara dengan Anggota KKG PAI, 67.
- Gambar 23 Penelitian: Wawancara dengan Anggota KKG PAI, 67.
- Gambar 24 Penelitian: Wawancara dengan Anggota KKG PAI, 67.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan nasional berfungsi untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan pembelajaran, membentuk manusia berkarakter mulia, serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencapai tujuan pendidikan di tengah perkembangan zaman modern yang berorientasi digital ini diperlukan peningkatan kompetensi pendidik untuk menghadirkan pembelajaran yang berkualitas dan menyenangkan. Pendidik memiliki peran sebagai ujung tombak dalam mencapai tujuan pendidikan. Maka dari itu, pendidik harus memiliki kompetensi yang memadai, sesuai dengan Pasal 1 ayat (10) Undang-Undang Dasar Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen,¹ serta Pasal 28 ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, menyatakan bahwa “kompetensi guru sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, serta pendidikan anak usia dini meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial”.²

¹ Undang-Undang Dasar Negara Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, *Guru dan Dosen*, Pasal 1, ayat (10).

² Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 28, ayat (3), Standar Nasional Pendidikan.

Faktanya, tidak semua pendidik dapat menjalankan standar kompetensi yang telah ditetapkan secara proporsional.³ Standar kompetensi yang seharusnya dimiliki dan dijalankan namun berbanding terbalik dengan kondisi yang terjadi di lapangan saat ini. Tidak sedikit pendidik fokus mengajar atau menyampaikan materi pembelajaran, akan tetapi mengabaikan kompetensi lainnya seperti kompetensi kepribadian dan sosial ataupun sebaliknya. Untuk itu, dibutuhkan elemen-elemen penggerak dalam pendidikan untuk mendorong pendidik sebagai ujung tombak menjadi lebih tajam dalam menyelesaikan persoalan pendidikan saat ini.

Pendidik wajib memiliki kompetensi akademik yang memadai dalam proses pembelajaran setidaknya berupa kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yang dimaksud “kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola peserta didik”.⁴ Kompetensi tersebut meliputi pemahaman KOSP (Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan) persiapan pembelajaran (diagnostik) dengan menentukan CP (Capaian Pembelajaran), ATP (Alur Tujuan Pembelajaran), dan modul ajar. Proses pembelajaran (formatif) yang menerapkan metode belajar TaRL (*Teaching at the Right*

³ Ernawati Nehe, Problematika Guru Berkompetensi Tidak Terlatih Terhadap Kemajuan Sekolah, *Jurnal Media Informasi dan Komunikasi Ilmiah*, (Volume 2 (2), 2020), hlm. 1-16.

⁴ Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Level). Dan evaluasi hasil belajar (sumatif) dengan menentukan KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran). Seorang pendidik harus memiliki kemampuan mengajar yang kreatif dan inovatif. Maka dari itu, peserta didik akan merasa senang dengan kegiatan pembelajaran di kelas, dan materi baru mudah diterima oleh peserta didik. Selain itu, pengembangan dalam pembelajaran juga diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik. Dimulai dari mempersiapkan pembelajaran, seorang pendidik perlu berinovasi mengenai pembelajaran yang akan diselenggarakan baik dari sumber materi, model pembelajaran, maupun media yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Literasi digital yang diterapkan di sekolah dasar masih pada tahap pembelajaran ekstrakurikuler sehingga masih perlu digalakkan kembali sebagai upayah peningkatan kualitas pendidik.⁵ Hal inilah yang mendasari Kemendikbud untuk meningkatkan kualitas pendidik di Indonesia dengan cara meningkatkan kemampuan pembelajaran pendidik. Salah satu upaya yang ditempuh adalah mengeluarkan kebijakan program guru penggerak dengan harapan dapat membantu pendidik dalam meningkatkan standar kualitas yang dibutuhkan oleh seorang pendidik. Selain itu, guru penggerak diharapkan dapat menjadi

⁵ Yulisnawati Tuna, “Literasi Digital dalam Pembelajaran di SD sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidik”, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, Departemen Pendidikan Dasar Pascasarjana, Gorontalo:UNG, 1-10.

penggerak bagi pendidik yang lainnya dalam meningkatkan kompetensi diri, sehingga nantinya akan tercapai perkembangan dan kemajuan pendidikan di Indonesia yang berkualitas dan merata.⁶

Guru penggerak profesional mampu memberikan contoh perubahan, inovasi, pemberdayaan, gerakan, atau lainnya yang memberikan dampak nyata berdasarkan inisiatif sendiri. Salah satu tugas guru penggerak adalah memberdayakan guru dalam kelompok seperti Kelompok Kerja Guru mapel (KKG) dengan melaksanakan program yang telah disepakati bersama dengan baik guna mewujudkan hasil kerja yang sesuai dengan perencanaan awal. Keberhasilan sebuah program tidak terletak pada kualitas ide, melainkan bergantung pada kualitas kerja. Dengan demikian, orientasi kerja guru terletak pada proses dan hasil. Pada prinsipnya keberhasilan program merupakan keberhasilan bersama. Hal ini berdampak positif terhadap keberlangsungan suatu organisasi dalam mencapai tujuan bersama. Maka dari itu dibutuhkan pemimpin yang kompeten serta komitmen bersama melalui komunikasi satu arah yang intensif.

Peran guru penggerak PAI telah dapat dirasakan oleh para pendidik PAI di Kecamatan Gayamsari Kota Semarang. Hal ini

⁶ Nadiem Makarim, “Pemaparan Program Guru dalam Peluncuran Merdeka Belajar Episode 5 Tentang Guru Penggerak”, dalam <https://www.youtube.com/watch?v=X6vP4AkeSLM>, diakses pada 30 Agustus 2022.

dibuktikan dengan adanya pendampingan kegiatan KKG, peningkatan kemampuan pembelajaran pendidik seperti literasi digital dalam penggunaan media pembelajaran, seperti penggunaan aplikasi canva dalam menampilkan gambar yang mendukung kegiatan pembelajaran PAI, dan peluncuran aplikasi Sijari karya peserta KKG PAI di Kecamatan Gayamsari yang menjadi aplikasi resmi pendidikan Kemenag Kota Semarang. Hal ini membuktikan bahwa pengaruh guru penggerak PAI sangatlah besar, maka dari itu dibutuhkan kontribusi kegiatan guru penggerak PAI secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pendidik PAI yang lebih baik lagi.

Studi ini berusaha memaparkan kontribusi yang diberikan guru penggerak Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran guru PAI melalui kegiatan KKG PAI SD di Kecamatan Gayamsari Kota Semarang. Keberhasilan siswa dapat ditentukan oleh kemampuan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut, maka perlu adanya pengembangan, inovasi, serta kreatifitas guru dalam mempersiapkan pembelajaran. Dengan adanya peran Guru penggerak PAI sebagai pemimpin dalam perubahan, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pembelajaran pendidik, sehingga kualitas Pendidikan Agama Islam meningkat menjadi lebih baik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kontribusi guru penggerak PAI dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran guru PAI pada kegiatan KKG PAI SD Kecamatan Gayamsari Kota Semarang?
2. Bagaimanakah implikasi kegiatan guru penggerak PAI terhadap kemampuan pembelajaran guru PAI pada kegiatan KKG PAI SD Kecamatan Gayamsari Kota Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

- a. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis kontribusi guru penggerak PAI dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran guru PAI pada kegiatan KKG PAI SD Kecamatan Gayamsari Kota Semarang.
- b. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis implikasi kegiatan guru penggerak PAI terhadap Kemampuan pembelajaran guru PAI pada kegiatan KKG PAI SD Kecamatan Gayamsari Kota Semarang.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu Pendidikan Agama Islam, memberikan informasi dan pengetahuan bagi pembaca, khususnya dalam upaya peningkatan kompetensi guru dan kemampuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan KKG, sehingga penelitian ini dapat dijadikan literatur bagi pembaca.

b. Secara Praktis

1) Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini pihak sekolah dapat mengevaluasi peran guru penggerak sebagai ujung tombak perubahan pendidikan yang lebih baik dan tercapai mutu pendidikan yang berkualitas. Serta dapat memantau kegiatan KKG yang diikuti oleh guru PAI.

2) Bagi Guru Peserta KKG PAI

Dengan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pembelajaran guru PAI agar tercapai pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan inspiratif.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Guru Penggerak Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan Pasal 1 ayat (2) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 26 Tahun 2022, tentang Guru Penggerak, “Guru Penggerak adalah guru yang telah memiliki sertifikat guru penggerak”.⁷ Adapun guru penggerak PAI merupakan guru PAI yang telah dinyatakan lolos dalam program guru penggerak serta mendapatkan sertifikat guru penggerak. Guru penggerak membawa paradigma baru seperti paradigma inkuiri apresiatif yang merupakan pendekatan manajemen perubahan secara kolaboratif dan berbasis pada sisi positif (kekuatan) yang dimiliki oleh sebuah organisasi. Sisi positif inilah yang akan menjadi modal atau kekuatan bagi sebuah organisasi di dalam melakukan sebuah perubahan. PGP (Program Guru Penggerak) PAI bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan pembelajaran dan pedagogik guru sehingga

⁷ Permendikbudristek Nomor 26 Tahun 2022, *Guru Penggerak*, Pasal 1, ayat (2).

dapat menghasilkan profil guru penggerak PAI yang siap menjadi pemimpin bagi rekan sejawatnya.⁸

Adapun tujuan Guru Penggerak Pendidikan Agama Islam sebagai berikut.

- a. Mampu menjadi pemimpin pembelajaran yang meliputi merancang, menerapkan, dan mengevaluasi pembelajaran PAI sesuai dengan kebutuhan peserta didik saat ini dan di masa depan dengan menggunakan data dalam pengambilan keputusan
- b. Bergotong royong dengan orang tua, rekan sejawat, dan KKG PAI untuk mengembangkan (merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi) visi dan program sekolah
- c. Terus mengembangkan kompetensi secara mandiri berdasarkan hasil refleksi terhadap praktik pembelajaran PAI
- d. Menumbuhkembangkan ekosistem pendidik PAI melalui olah rasa, karsa, raga, pikir bersama rekan sejawat dan komunitas secara sukarela maupun kolegial

Adapun manfaat Guru Penggerak Pendidikan Agama Islam (GP PAI) adalah sebagai berikut.

- a. Terbangunnya rasa nyaman dan bahagia peserta didik di lingkungan sekolah

⁸ Keputusan Dirjen GTK Kemendikbudristek No. 1302 Tahun 2022 Pedoman Pendidikan Guru Penggerak.

- b. Meningkatnya sikap positif peserta didik terhadap proses pembelajaran PAI yang bermuara pada peningkatan hasil belajar PAI
- c. Berkembangnya potensi setiap peserta didik sesuai dengan kekuatan, minat, dan bakatnya
- d. Menerapkan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan di lingkungan sekolah dan sekitar, sebagai dampak Bergeraknya komunitas guru penggerak secara berkelanjutan
- e. Bergeraknya KKG PAI secara berkelanjutan sebagai tempat diskusi dan simulasi agar guru dapat menerapkan pembelajaran aktif yang sesuai dengan potensi dan tahap perkembangan peserta didik
- f. Terwujudnya lingkungan fisik dan budaya sekolah yang nyaman dan menyenangkan bagi peserta didik
- g. Terbukanya kesempatan bagi guru penggerak untuk menjadi pemimpin sekolah.

Berdasarkan filsafat progresivisme, guru penggerak memiliki fungsi sebagai fasilitator yang membantu peserta didik dalam mengkonstruksi berbagai solusi dari masalah yang muncul karena sifat pembelajarannya yang berpusat kepada peserta didik (*student centered learning*).⁹ Adapun

⁹ Aiman Faiz dan Faridah, “Program Guru Penggerak Sebagai Sumber Belajar”, *Konstruktivisme : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, (Vol. 14, No. 1, tahun 2022), hlm. 5.

fungsi guru penggerak Pendidikan Agama islam sebagai berikut.

- a. Guru penggerak PAI berfungsi sebagai pemimpin pembelajaran di dalam sekolah maupun di luar sekolah
- b. Guru penggerak PAI berfungsi sebagai inovator, fasilitator, motivator, dan inspirator bagi guru PAI dalam meningkatkan kompetensi pembelajaran PAI
- c. Guru penggerak PAI berfungsi sebagai pemacu belajar yang mampu meningkatkan potensi peserta didik, serta mengembangkannya sesuai dengan aspirasi dan cita-cita peserta didik
- d. Pendorong kreativitas guru PAI dan peserta didik dengan cara yang lebih baik dalam melayaninya.

Guru penggerak memiliki peran yang sangat penting, menurut Kemendikbud guru penggerak berperan sebagai katalis perubahan pendidikan di daerahnya. Adapun peran guru penggerak Pendidik Agama Islam sebagai berikut.¹⁰

- a. Dapat menggerakkan komunitas belajar untuk rekan guru di sekolah dan di wilayahnya melalui kegiatan KKG PAI
- b. Menjadi pengajar praktik bagi rekan guru lain terkait pengembangan pembelajaran PAI di sekolah
- c. Mendorong peningkatan kepemimpinan murid di sekolah (*Student agency*)

¹⁰ Aditya Dharma, *Modul 1.2 Nilai-Nilai dan Peran Guru Penggerak*, Kemendikbudristek Dirjen GTK, (Jakarta, 2022).

- d. Membuka ruang diskusi positif dan ruang kolaborasi guru serta pemangku kepentingan di dalam maupun di luar sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI
- e. Menjadi pemimpin pembelajaran yang mendorong *well-being* ekosistem pendidikan di sekolah.

Menurut Mulyasa, beberapa strategi guru penggerak dalam pendampingan kemampuan belajar guru adalah sebagai berikut.¹¹

- a. Belajar dan mengikuti perkembangan teknologi baru, serta memperbaharui pengetahuan dengan mempelajari teori-teori baru.
- b. Berfikir kreatif dan inovatif.
- c. Aktif memberikan pendampingan perencanaan pembelajaran seperti menyiapkan pembelajaran, menyelesaikan masalah yang terjadi dalam pembelajaran serta evaluasi hasil belajar
- d. Menciptakan iklim yang demokratis, menjalin hubungan baik dengan rekan sejawat, dan membangun kerjasama dengan guru melalui komunitas kelompok kerja guru

Ruang lingkup kinerja guru penggerak Pendidikan Agama Islam yang menjadi faktor keberhasilan dan profesionalisme guru penggerak Pendidikan Agama Islam di

¹¹ Mulyasa, *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*, (Jakarta Timur : PT Bumi Aksara, 2022), hlm. 28-29.

lingkungan sekolah dan di luar lingkungan sekolah adalah sebagai berikut.

- a. Peningkatan kemampuan kompetensi guru PAI sesuai standar kompetensi yang wajib dikuasai oleh guru PAI
- b. Peningkatan kemampuan peserta didik baik dalam pengetahuan, keterampilan, maupun tanggapan terhadap perubahan zaman
- c. Pendampingan pembelajaran peserta didik secara aktif, inovatif, kreatif, efisien, dan menyenangkan
- d. Evaluasi pembelajaran PAI sebagai upaya peningkatan mutu PAI

Guru penggerak bukanlah penonton, melainkan pemain utama dalam dunia pendidikan.¹² Dikatakan pemain utama karena guru penggerak adalah pembaharu dan juga kreator yang menciptakan perubahan dan kemajuan sekolah yang memiliki kewajiban sebagai berikut.¹³

- a. Menjalankan strategi sebagai pemimpin pembelajaran yang mengupayakan terwujudnya sekolah sebagai pusat pengembangan karakter dengan budaya positif
- b. Mengembangkan dan mengkomunikasikan visi sekolah yang berpihak pada murid kepada para guru dan pemangku kepentingan, mengimplementasikan

¹² Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, (Malang: UIN Maliki Press, 2009), hlm. 144.

¹³ Aditya Dharma, *Modul Guru Penggerak*, Kemendikbudristek Dirjen GTK, (Jakarta, 2022).

pembelajaran berdiferensiasi untuk mengakomodasi kebutuhan belajar siswa yang berbeda

- c. Melakukan praktik komunikasi yang memberdayakan sebagai keterampilan dasar seorang *coach*
- d. Menerapkan praktik *coaching* sebagai pemimpin pembelajaran
- e. Berbagi praktik baik dengan rekan sejawat dengan membuat rencana tindak lanjut dan berkolaborasi dengan rekan sejawat

Guru penggerak memiliki kewajiban sebagai pemeran utama dalam pendidikan dengan melaksanakan pendampingan terhadap peserta didik baik secara langsung maupun tidak langsung, serta melakukan pendampingan terhadap pendidik PAI lainnya baik secara individu maupun kelompok, seperti dengan kegiatan KKG PAI. Dengan harapan guru penggerak PAI dapat bermanfaat bagi pendidik PAI lainnya untuk meningkatkan sumber daya manusia yang lebih merata, meningkatkan kemampuan peserta didik, serta mendekatkan peserta didik kepada Allah swt.

2. Kemampuan Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam

Kemampuan pembelajaran guru PAI merupakan kecakapan seorang guru PAI dalam mempersiapkan, melaksanakan, serta mengevaluasi kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi rancangan

pembelajaran, materi, metode, media yang akan digunakan dalam menyampaikan materi di kelas, serta ujian sebagai evaluasi pembelajaran. Pada dasarnya seorang guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran perlu memiliki kompetensi agar cakap dalam mengajar, hal ini sesuai dengan Pasal 1 ayat (10) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen.

Kemampuan pembelajaran guru PAI menekankan pada penguasaan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Hal ini dikarenakan suatu keharusan bagi guru PAI untuk mampu menguasai bidang studi yang diajarkannya.¹⁴

- a. Kompetensi pedagogik, merupakan kemampuan guru yang berkenaan dengan pemahaman terhadap peserta didik dan pengelolaan pembelajaran PAI mulai dari merencanakan, melaksanakan sampai dengan mengevaluasi. Seperti pemahaman KOSP (Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan) persiapan pembelajaran (diagnostik) dengan menentukan CP (Capaian Pembelajaran), ATP (Alur Tujuan Pembelajaran), dan modul ajar. Proses pembelajaran (formatif) yang menerapkan metode belajar TaRL (*Teaching at the Right Level*). Dan evaluasi hasil belajar

¹⁴ Siti Rohmah, “Kompetensi Guru Agama dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, *Misykat Al-Anwar : Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat*, (Vol. 1, No. 1, tahun 2018), hlm. 72-85.

(sumatif) dengan menentukan KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran).

- b. Kompetensi profesional, merupakan kemampuan yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran PAI secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi isi materi, struktur, konsep, pola pikir keilmuan yang mendukung pembelajaran, penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar PAI, pengembangan materi pembelajaran PAI secara kreatif, pengembangan profesionalitas secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan refleksi, dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.¹⁵

Adapun kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilihat dari tercapainya aspek komponen dalam pembelajaran PAI sebagai berikut ini.¹⁶

- a) Meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berahlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

¹⁵ Rahmawati Kusuma Dewi, Peran KKG PAI SD dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta, *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN SUKA, 2017), hlm. 34.

¹⁶ Risa Ariyani, Kualitas Pembelajaran PAI di SMAN 14 Bandar Lampung, *Skripsi*, (UIN Raden Intan:Lampung, 2018).

- b) Kepribadian guru dapat berpengaruh secara langsung dan kumulatif terhadap perilaku siswa. Kepribadian itu antara lain ialah pengetahuan keterampilan, cita-cita dan sikap serta persepsinya. Perilaku siswa yang terpengaruh misalnya kebiasaan belajar, motivasi, disiplin, perilaku sosial, hasrat belajar
- c) Pembelajaran PAI menggunakan strategi dan metode yang bervariasi dan melibatkan banyak aktivitas pada siswa.
- d) Waktu selama proses pembelajaran dimanfaatkan secara efektif.
- e) Hubungan interaktif antara guru dan siswa berlangsung secara harmonis.

Terdapat tiga persyaratan utama yang harus dimiliki oleh guru PAI agar mampu menjadi guru yang baik, yaitu dengan menguasai bahan ajar, keterampilan pembelajaran, dan evaluasi.¹⁷ Kemampuan guru PAI dalam mengelola pembelajaran ditinjau dari mempersiapkan pembelajaran dan kegiatan yang dilakukan guru pada waktu mengajar. Cara mengajar dapat dikatakan berkualitas jika seorang guru dapat menyampaikan perilaku baik dalam usaha mengajarnya yang dicerminkan dalam kemampuan mengelola pembelajaran yang

¹⁷ Tri Chatarina Anni, *Psikologi Belajar*, (Semarang: Unnes Press, 2005), hlm. 12-13.

berkualitas.¹⁸ Aspek penilaian kemampuan pembelajaran dapat ditentukan dengan persiapan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru.

3. Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam

Menurut Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, “Kelompok Kerja Guru (KKG) merupakan organisasi profesi guru yang bersifat independen yang dapat berfungsi untuk memajukan profesi, meningkatkan kompetensi, karir, wawasan pendidikan, perkembangan profesi kesejahteraan dan pengabdian pada masyarakat”.¹⁹ KKG PAI merupakan salah satu kegiatan guru PAI yang berada di wilayah Kabupaten/Kota/Kecamatan/Gugus yang bersifat mandiri dengan tujuan meningkatkan profesionalitas guru PAI.

Tujuan utama Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (KKG PAI SD) adalah meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PAI SD diantaranya sebagai berikut.²⁰

¹⁸ Suryosubroto B Uno, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm 20-23.

¹⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, Jakarta: Depdiknas RI.

²⁰ Departemen Agama, *Pengembangan Kurikulum Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Agama, 2018) Departemen Agama RI.

- a. Meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional GPAI melalui kegiatan-kegiatan KKG PAI SD
- b. Memperluas wawasan dan pengetahuan GPAI dalam berbagai hal, khususnya penguasaan substansi materi pembelajaran, penyusunan modul pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, memaksimalkan pemakaian sarana/prasarana belajar, memanfaatkan sumber belajar yang ada, serta mengevaluasi program pembelajaran PAI.
- c. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, serta mengadopsi pendekatan pembaharuan dalam pembelajaran PAI yang lebih professional bagi peserta KKG PAI SD
- d. Membantu GPAI dalam memperoleh informasi teknis edukatif yang berkaitan dengan kegiatan PAI baik secara mandiri maupun secara terintegrasi dengan mata pelajaran lain.
- e. Membantu GPAI bekerjasama dalam meningkatkan kegiatan-kegiatan intra dan ekstrakurikuler PAI.
- f. Membantu GPAI dalam memperoleh kesempatan peningkatan pendidikan akademis untuk memenuhi tuntutan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen.
- g. Memperluas wawasan dan saling tukar informasi dan pengalaman dalam rangka mengikuti perkembangan

IPTEK serta pengembangan metode/teknik mengajar PAI.

Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (KKG PAI SD) berfungsi sebagai berikut.²¹

- a. Forum komunikasi antar GPAI dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalisme.
- b. Forum konsultasi yang berkaitan dengan kegiatan pembinaan dan pengembangan pembelajaran khususnya yang menyangkut materi pembelajaran, model, metodologi, evaluasi, dan sarana penunjang.
- c. Pusat informasi tentang berbagai kebijakan yang berkaitan dengan usaha-usaha pengembangan dan peningkatan mutu PAI

KKG PAI menjadi wadah kegiatan pengembangan profesional guru yang memiliki peran sebagai berikut.²²

- a. Sebagai upaya peningkatan kualitas pengetahuan, penguasaan materi, teknik mengajar yang berfokus pada penciptaan KBM yang berkualitas
- b. Sebagai wadah dan sarana para guru untuk bertukar pikir, pembinaan profesional, pemberian bantuan serta layanan terhadap kemampuan profesional guru

²¹ Direktorat Jendral Pendidikan Islam, *Pedoman KKG PAI SD*, (Jakarta: Depag RI, 2014), hlm. 6.

²² Firdos Mujahidin, *Strategi Mengelola Pembelajaran Bermutu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 90.

- c. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, serta mengadopsi pendekatan pembaruan dalam pembelajaran yang lebih profesional
- d. Memberdayakan dan membantu anggota KKG PAI dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah

Secara Umum Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) dapat memberikan manfaat sebagai berikut.²³

- a. Sebagai tempat pembahasan dan pemecahan masalah bagi para guru yang mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran
- b. Sebagai wadah kegiatan para guru yang tergabung dalam satu gugus yang ingin meningkatkan profesionalnya secara bersama-sama dengan cara mencari informasi baru tentang dunia pendidikan secara umum dan mata pelajaran yang diampunya secara khusus
- c. Peningkatan hasil pembelajaran melalui pembaharuan pendidikan

Menurut Mulyasa, ruang lingkup Kelompok Kerja Guru (KKG) membahas masalah-masalah seperti pembelajaran, kesulitan belajar peserta didik, hubungan pendidik dengan orang tua peserta didik, komite sekolah, serta masyarakat. Selain itu juga mengenai pengembangan KOSP (Kurikulum

²³ Nurdiati, “Meningkatkan Kemampuan Guru melalui Pemberdayaan Kelompok Kerja Guru (KKG)”, *Jurnal Edukasi Saintifik*, (Vol. 1, No. 1, tahun 2021), hlm. 29-41.

Operasional di Satuan Pendidikan) persiapan pembelajaran (diagnostik) dengan menentukan CP (Capaian Pembelajaran), ATP (Alur Tujuan Pembelajaran), dan modul ajar, pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan standar proses, materi simulasi, dan sistem Informasi Manajemen (SIM) sekolah yang berkaitan dengan penyampaian informasi penting untuk diketahui guru dan tenaga kependidikan lainnya.²⁴

B. Kajian Pustaka Relevan

Pertama, penelitian Surahman, dkk., (2022), dengan judul “Peran Guru Penggerak dalam Pendidikan Merdeka Belajar di Kubu Raya”. Penelitian ini membahas mengenai peran guru penggerak dalam merdeka belajar di Kabupaten Kubu Raya. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang peran guru penggerak dalam mengelola pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan teknologi yang ada sehingga peserta didik terdorong untuk meningkatkan prestasi akademiknya. Peserta didik mampu mandiri sesuai dengan aspek profil pelajar Pancasila yang mengharuskan peserta didik untuk bernalar kritis, berakhlak mulia, kreatif, gotong royong, berkebhinekaan global, bernalar kritis dan mandiri. Pembelajaran merdeka menciptakan peserta didik tidak hanya mengetahui pembelajaran tetapi memiliki kemampuan menganalisis dan penalaran yang tinggi dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan. Selain itu di kelas, guru penggerak berperan

²⁴ Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 145.

menjadi pembimbing dan pelatih bagi guru-guru yang lain.²⁵ Kaitanya dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai guru penggerak. Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini fokus terhadap kontribusi dan implikasi guru penggerak PAI kepada anggota KKG Kecamatan Gayamsari Kota Semarang dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran.

Kedua, I Nyoman Kiriana, dkk., (2022), dengan judul “Peran Guru Penggerak dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu”.²⁶ Peran guru penggerak dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Hindu meliputi (1) peran guru penggerak sebagai pemimpin dan fasilitator dalam pembelajaran. (2) Peran guru penggerak dalam mendorong tumbuh kembang pembelajaran yang holistik. (3) Peran guru penggerak dalam menjadi pelatih bagi guru lain. (4) Peran guru penggerak sebagai teladan dan motivator. (5) Peran guru penggerak dalam berkolaborasi dan agen transformasi pendidikan. Peran guru penggerak sebagai agen perubahan dan inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga kualitas pembelajaran yang baik dapat terwujud. Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini fokus terhadap guru PAI SD di Kecamatan Gayamsari Kota Semarang.

²⁵ Surahman, dkk., “Peran Guru Penggerak dalam Pendidikan Merdeka Belajar di Kubu Raya”, *Jurnal Pendidikan Indonesia*, (Vol. 3 No. 4, tahun 2022), hlm. 376-387.

²⁶I Nyoman Kiriana, dkk., “Peran Guru Penggerak dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu”, *Jurnal Penjaminan Mutu*, (Vol. 8 No. 1, tahun 2022), hlm. 66-73.

Ketiga, Rusmin Husain, (2021), dengan judul “Kemampuan Guru Sebagai Penggerak Pembelajaran Era *Society* 5.0 di Kabupaten Bone Bolang”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan guru sebagai penggerak pembelajaran era *society* 5.0 di Kabupaten Bone Bolango. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui kemampuan guru sebagai penggerak dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran era *society* 5.0 di SDN Kabupaten Bone Bolango berada pada kriteria yang cukup baik yang artinya masih harus terus ditingkatkan dengan berbagai intervensi stakeholder pendidikan. Menghadapi era *society* 5.0 maka guru harus lebih kreatif dalam membuat konten-konten pembelajaran yang sangatlah berguna dalam meningkatkan animo dari siswa untuk belajar dan akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa.²⁷ Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama untuk mengetahui kontribusi guru penggerak PAI terhadap peningkatan kemampuan pembelajaran guru seperti dalam penggunaan media pembelajaran berbasis digital. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian yang dilakukan.

Keempat, Nur Sodik, dkk., (2021), dengan judul “Strategi Meningkatkan Kinerja Guru Pendidik Agama Islam Melalui Program Guru Penggerak”. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menganalisis Program Guru Penggerak di Kecamatan Jakabaring

²⁷ Rusmin Husain, Kemampuan Guru sebagai Penggerak Pembelajaran Era *Society* 5.0 di Kabupaten Bone Bolango, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, (Gorontalo:UNG, 2021).

Kota Palembang, (2) Menganalisis Strategi Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Program Guru Penggerak di Kecamatan Jakabaring Kota Palembang, (3) Menganalisis Faktor yang mempengaruhi Strategi Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Program Guru Penggerak di Kecamatan Jakabaring Kota Palembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Guru Penggerak ini merupakan kepelatihan kepemimpinan bagi seluruh guru yang ada di Indonesia untuk menjadi pemimpin dalam pembelajaran yang berimbas kepada siswa. Strategi pelaksanaan Program guru penggerak dimulai dari perencanaan yang dilakukan menyiapkan modul, kemudian pelaksanaannya dengan aksi nyata. Setelah itu menyiapkan hasil evaluasi pembelajaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi diantaranya pemerintah, sekolah dan lingkungan. Adapun faktor penghambat seperti sarana siswa, signal, sekolah daring dan akses internet.²⁸ Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meningkatkan kinerja guru. Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus penelitian.

Berdasarkan kajian pustaka yang telah dijelaskan, penelitian ini lebih memfokuskan pada kontribusi dan implikasi guru penggerak PAI terhadap peningkatan kemampuan pembelajaran anggota KKG PAI SD Kecamatan Gayamsari Kota Semarang. Dengan demikian, posisi penelitian ini merupakan

²⁸ Nur Sodik, dkk., Strategi Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Program Guru Penggerak, *Al-Wijdan*, (Vol. 6 No. 2, tahun 2021), hlm. 137-149.

penelitian yang masih benar-benar baru dan berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi bagi pendidik di Indonesia untuk meningkatkan kemampuan pembelajarannya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan mengambil data di lapangan (*field research*). Penelitian ini bersifat obyektif dengan analisis data terfokus pada data-data numerikal. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik.²⁹ Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini menggunakan satu variabel dan tidak membuat perbandingan atau penghubungan dengan variabel yang lain.

Jenis dan pendekatan penelitian tersebut dipilih karena dapat menjawab rumusan masalah penelitian ini, serta responden dapat memberikan jawaban sesuai dengan pemahaman yang dimilikinya. Selain itu, tujuan penelitian ini mendeskripsikan dengan praktis dan efisien mengenai kontribusi kegiatan guru penggerak PAI terhadap peningkatan kemampuan pembelajaran pada kegiatan KKG PAI SD Kecamatan Gayamsari Kota Semarang.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 16

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi yang digunakan peneliti untuk memperoleh data penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada kegiatan KKG SD Kecamatan Gayamsari Kota Semarang. Waktu penelitian merupakan rentang waktu yang diperlukan untuk melaksanakan proses pengambilan data lapangan. Penelitian ini dilaksanakan sejak dikeluarkannya surat izin penelitian oleh Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan dalam penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³⁰ Populasi pada penelitian ini adalah anggota KKG SD Pendidikan Agama Islam Kecamatan Gayamsari Kota Semarang yang berjumlah 29 orang dengan 1 guru penggerak PAI.

D. Variable dan Indikator Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut yang kemudian ditarik kesimpulan.³¹ Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel tunggal yang hanya membahas satu variabel saja,

³⁰ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 61

³¹ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, , hlm. 2

yaitu mengenai peningkatan kemampuan pembelajaran guru PAI. Adapun indikator dari pengaruh guru penggerak meliputi tujuan, manfaat, fungsi, dan peran guru penggerak PAI. Indikator peningkatan kemampuan pembelajaran diantaranya peningkatan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³² Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya sebagai berikut.

1. Observasi. Observasi merupakan proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.³³ Penggunaan metode ini digunakan untuk mengamati peran guru penggerak PAI dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran guru PAI pada kegiatan KKG PAI SD Kecamatan Gayamsari Kota Semarang.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 300.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 203.

2. Wawancara/*Interview*. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³⁴ Penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur, dimana pewawancara (*interviewer*) menetapkan sendiri pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Wawancara dilakukan kepada guru penggerak, ketua KKG, dan beberapa anggota KKG PAI di Kecamatan Gayamsari.
3. Kuisisioner (Angket). Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³⁵ Model kuisisioner yang digunakan adalah *Rating Scale*, model ini digunakan untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lainnya, seperti skala untuk mengukur status sosial, ekonomi, pengetahuan, kemampuan, maupun proses kegiatan.³⁶

Metode ini dapat dilakukan secara langsung, dengan cara membagikan kuisisioner melalui aplikasi seperti

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 317

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 199

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 141

whatsaap atau google form. Metode angket ini digunakan untuk mendapatkan data secara pasti mengenai implikasi guru penggerak PAI terhadap peningkatan kemampuan pembelajaran guru SD PAI di Kecamatan Gayamsari Kota Semarang. Adapun alternatif jawaban serta skor jawaban yang akan digunakan sebagai berikut.³⁷

Tabel 3.1
Ketentuan Penilaian Kuesioner

Alternative Jawaban	Skor Pernyataan
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

4. Dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang atau lembaga. Metode ini digunakan untuk mengetahui peran KKG PAI di Gugus Diponegoro meliputi data susunan organisasi, data anggota KKG, foto kegiatan KKG, kurikulum, visi misi, jadwal, dan program kegiatan.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 285.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, angket, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengasosiasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁸ Aktivitas tersebut meliputi persiapan, tabulasi data, interpretasi, dan generalisasi data.³⁹

1. Persiapan (*Preparations*). Langkah persiapan dilakukan untuk mengecek responden, kelengkapan pengisian dan sebagainya. dengan tujuan pengumpulan data dapat dilaksanakan secara maksimal.
2. Tabulasi/Penyajian Data (*Tabulations/Data Display*). Tabulasi merupakan kegiatan pengelompokkan data ke dalam tabel frekuensi terendah dan tertinggi untuk mempermudah dalam menganalisa dan memahami isi data yang disajikan. Dalam penelitian ini penyajian data menggunakan table data ordinal karena jumlah populasi < 30 orang.⁴⁰

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 355.

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 191.

⁴⁰ Indra Jaya, *Penerapan Statistik untuk Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), hlm. 49-52.

3. Interpretasi (*Interpretation*) merupakan penafsiran atas penyajian data yang diperoleh pada penelitian ini.
4. Generalisasi data untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian.

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Bapak Ali Anwar, M.S.I, merupakan salah satu guru penggerak PAI di Kota Semarang. Beliau lahir di Semarang, 25 Oktober 1988, anak kedua dari pasangan Bapak Khamdun dan Ibu Mutmainnah. Saat ini penulis tinggal di Jl. Raya Kauman Kudu Penggaron Lor RT.09/01 Genuk Semarang. Penulis tamat pendidikan MI Futuhiyyah Kudu tahun 2001, MTs Futuhiyyah Kudu tahun 2004, MA Tajul Ulum Brabo Tanggungharjo Grobogan tahun 2009, S1 Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur tahun 2014, dan Magister Pendidikan Agama Islam di UIN Wali Songo Semarang tahun 2016. Juga belajar di Pesantren Sirajut Tholibin Brabo Tanggungharjo Grobogan tahun 2004-2008 dan di RnB *English Club* Pare Kediri tahun 2016.

Setiap hari penulis menghabiskan waktu mengabdikan diri sebagai pendidik di SD Negeri Sawah Besar 01 Kota Semarang dan di madrasah diniyyah Miftahul Athfal Kudu Semarang. Beliau mengikuti seleksi pendaftaran guru penggerak angkatan 7 dengan awal pendaftaran tahap 1 pada 1 Januari 2022, Pengumuman tahap 1 pada 1 Juni 2022, Tahap 2 pada 2 Agustus 2022, Pengumuman Tahap 2 pada 2 September 2022, dan Mulai CGP pada Oktober 2022-Juni 2023.

B. Analisis Data

1. Analisis Data Pra-Bimbingan Guru Penggerak PAI

Analisis data untuk mengetahui nilai kuantitatif sebelum adanya bimbingan guru penggerak dengan cara menggunakan skor kuesioner yang diperoleh dari responden dengan jumlah 3 item pernyataan sebagai berikut.

Tabel 4.1
Pra-bimbingan Guru Penggerak PAI

No. Rspdn	Jawaban				Persekoran				Jumlah
	STS	TS	S	SS	1	2	3	4	
1	2	1	0	0	2	2	0	0	4
2	0	2	1	0	0	4	3	0	7
3	0	3	0	0	0	6	0	0	6
4	0	3	0	0	0	6	0	0	6
5	0	3	0	0	0	6	0	0	6
6	1	2	0	0	1	4	0	0	5
7	0	2	1	0	0	4	3	0	7
8	0	3	0	0	0	6	0	0	6
9	0	3	0	0	0	6	0	0	6
10	0	0	3	0	0	0	9	0	9
11	0	0	3	0	0	0	9	0	9
12	0	0	3	0	0	0	9	0	9
13	0	2	1	0	0	4	3	0	7
14	0	0	2	1	0	0	6	4	10
15	0	3	0	0	0	6	0	0	6
16	0	2	1	0	0	4	3	0	7
17	2	1	0	0	2	2	0	0	4
18	3	0	0	0	3	0	0	0	3
19	0	3	0	0	6	0	0	0	6
20	0	1	2	0	0	2	6	0	8
21	0	3	0	0	0	6	0	0	6
22	0	0	3	0	0	0	9	0	9
23	0	0	3	0	0	0	9	0	9

No. Rspdn	Jawaban				Persekoran				Jumlah
	STS	TS	S	SS	1	2	3	4	
24	0	1	2	0	0	2	6	0	8
25	0	0	2	1	0	0	6	4	10
26	0	1	2	0	0	2	6	0	8
27	1	2	0	0	1	4	0	0	5
28	0	2	1	0	0	4	3	0	7
29	0	3	0	0	0	6	0	0	6
JUMLAH									199

Berdasarkan data hasil kuesioner yang terdiri dari 29 responden dengan 3 butir pernyataan dengan *Rating Scale* yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Dengan ketentuan skor 4 untuk skor tertinggi dan skor 1 untuk skor terendah. Dari butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi 10 dan skor terendah adalah 3. Setelah dihitung menggunakan *Microsoft excel for Windows* diperoleh hasil *mean* sebesar 6,86, *median* sebesar 7, *modus* sebesar 6 dan *standar deviasi* sebesar 1,80.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 29$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 29 = 5,82$ dibulatkan menjadi 6 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal + 1, sehingga diperoleh rentang data sebesar $10 - 3 + 1 = 8$. Sedangkan panjang kelas yaitu rentang/jumlah kelas ($8/6 = 1,33$) dibulatkan menjadi 1, maka rentang kelas tidak dapat

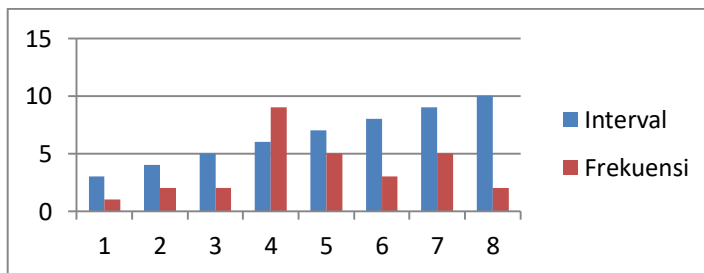
digunakan dan data bersifat tunggal. Adapun frekuensi pra-bimbingan guru penggerak PAI dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi
Pra-bimbingan Guru Penggerak PAI

No.	Interval	Frekuensi	Presentase
1	3	1	3%
2	4	2	7%
3	5	2	7%
4	6	9	31%
5	7	5	17%
6	8	3	10%
7	9	5	17%
8	10	2	7%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi pra-bimbingan guru penggerak PAI di atas, dapat digambarkan dalam histogram berikut ini.

Tabel 4.3
Histogram Frekuensi
Pra-bimbingan Guru Penggerak PAI



Tabel dan histogram tersebut menunjukkan frekuensi pra-bimbingan guru penggerak tertinggi pada interval 6 sebanyak 9 guru PAI (31%) dan terendah terletak pada interval 3 sebanyak 1 guru PAI (3%). Berdasarkan perolehan skor kuesioner pada tabel 4.1 dengan pernyataan yang bersifat negatif dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut.

$$\text{Tinggi} = X \geq M + SD = X \geq 6,86 + 1,80 = X \geq 8,66$$

$$\text{Sedang} = M - SD \leq X < M + SD = 5,06 \leq X < 8,66$$

$$\text{Rendah} = X < M - SD = X < 6,86 - 1,80 = X < 5,06$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kriteria pra-bimbingan guru penggerak sebagai berikut.

Tabel 4.4

Distribusi Kategorisasi

Pra-bimbingan Guru Penggerak PAI

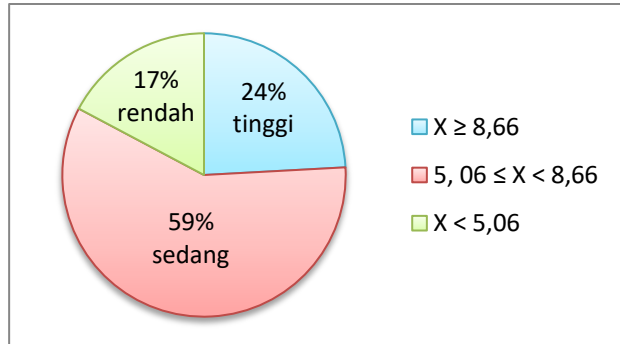
No.	Skor	Frekuensi		Kategori
		F	%	
1	$X \geq 8,66$	7	24%	Tinggi
2	$5,06 \leq X < 8,66$	17	59%	Sedang
3	$X < 5,06$	5	17%	Rendah
Total		29	100%	

Dari tabel di atas dapat digambarkan dalam *pie-chart* sebagai berikut.

Tabel 4.5

Pie-Chart

Kategorisasi Pra-bimbingan Guru Penggerak PAI



Tabel dan *pie-chart* di atas, menunjukkan bahwa anggota KKG PAI SD Kecamatan Gayamsari Kota Semarang yang memiliki kategori tinggi sebanyak 7 guru PAI (24%), kategori sedang sebanyak 17 guru PAI (59%) dan rendah sebanyak 5 guru PAI (17%). Jadi dapat disimpulkan bahwa, kecenderungan responden berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 17 guru PAI (59%).

2. Analisis Data Kontribusi Kegiatan Guru Penggerak PAI

Analisis data untuk mengetahui nilai kuantitatif kontribusi kegiatan guru penggerak PAI dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran guru PAI pada kegiatan PAI SD di Kecamatan Gayamsari dengan cara menggunakan skor jawaban kuesioner sebanyak 19 item pernyataan dengan 6 pernyataan mengenai tujuan guru penggerak, 4 pernyataan

mengenai manfaat guru penggerak, 6 pernyataan mengenai fungsi guru penggerak, dan 3 pernyataan mengenai peran guru penggerak. Adapun rincian perolehan skor sebagai berikut.

Tabel 4.6

Kontribusi Kegiatan Guru Penggerak PAI

N. R	Jawaban				Persekoran				Jmlh
	STS	TS	S	SS	1	2	3	4	
1	4	10	1	4	4	20	3	16	43
2	0	0	19	0	0	0	57	0	57
3	0	0	17	2	0	0	51	8	59
4	0	0	0	19	0	0	0	76	76
5	0	11	7	1	0	22	21	4	47
6	0	0	18	1	0	0	54	4	58
7	0	4	4	11	0	8	12	44	64
8	0	0	18	1	0	0	54	4	58
9	0	0	19	0	0	0	57	0	57
10	1	0	18	0	1	0	54	0	55
11	0	0	11	8	0	0	33	32	65
12	0	2	12	5	0	4	36	20	60
13	0	0	10	9	0	0	30	36	66
14	0	0	16	3	0	0	48	12	60
15	0	0	19	0	0	0	57	0	57
16	0	0	18	1	0	0	54	4	58
17	0	2	15	2	0	4	45	8	57
18	0	0	19	0	0	0	57	0	57
19	0	0	11	8	0	0	33	32	65
20	0	0	17	2	0	0	51	8	59
21	0	0	19	0	0	0	57	0	57
22	0	0	19	0	0	0	57	0	57
23	0	1	15	3	0	2	45	12	59
24	0	0	18	1	0	0	54	4	58
25	0	0	3	16	0	0	9	64	73
26	0	0	19	0	0	0	57	0	57
27	0	0	0	19	0	0	0	76	76

N. R	Jawaban				Persekoran				Jmlh
	STS	TS	S	SS	1	2	3	4	
28	0	0	3	16	0	0	9	64	73
29	0	0	2	17	0	0	6	68	74
JUMLAH									1762

Berdasarkan data hasil kuesioner yang terdiri dari 29 responden dengan 19 butir pernyataan dengan *Rating Scale* yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Dengan ketentuan skor 4 untuk skor tertinggi dan skor 1 untuk skor terendah. Dari butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi 76 dan skor terendah adalah 43. Setelah dihitung menggunakan *Microsoft excel for Windows* diperoleh hasil *mean* sebesar 60,75, *median* sebesar 58, *modus* sebesar 57 dan *standar deviasi* sebesar 7, 80.

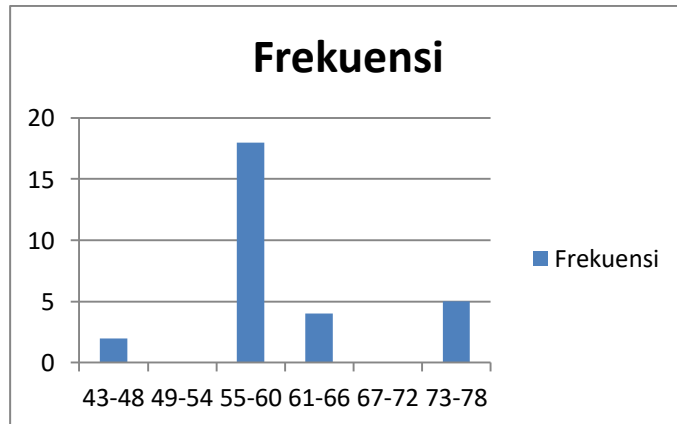
Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 29$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 29 = 5,82$ dibulatkan menjadi 6 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal + 1, sehingga diperoleh rentang data sebesar $76 - 43 + 1 = 34$. Sedangkan panjang kelas yaitu rentang/jumlah kelas ($34/6 = 5,66$) dibulatkan menjadi 6. Distribusi frekuensi kontribusi kegiatan guru penggerak PAI dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi
Kontribusi Kegiatan Guru Penggerak PAI

No.	Interval	Frekuensi	Presentase
1	43-48	2	7%
2	49-54	0	0
3	55-60	18	62%
4	61-66	4	14%
5	67-72	0	0
6	73-78	5	17%

Berdasarkan table 4.7 distribusi frekuensi kontribusi kegiatan guru penggerak PAI, dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut.

Tabel 4.8
Histogram Frekuensi
Kontribusi Kegiatan Guru Penggerak PAI



Berdasarkan tabel dan histogram tersebut, menunjukkan frekuensi kontribusi kegiatan guru tertinggi pada interval 55-

60 sebanyak 18 guru PAI (62%) dan terendah terletak pada interval 43-48 sebanyak 2 guru PAI (7%). Dari perhitungan di atas dengan pernyataan yang bersifat positif dapat dikategorikan ke dalam 3 kelas sebagai berikut.

$$\text{Tinggi} = X \geq M + SD = X \geq 60,75 + 7,8 = \mathbf{X \geq 68,55}$$

$$\text{Sedang} = M - SD \leq X < M + SD = \mathbf{52,95 \leq X < 68,55}$$

$$\text{Rendah} = X < M - SD = X < 60,75 - 7,8 = \mathbf{X < 52,95}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kriteria pra-bimbingan guru penggerak sebagai berikut.

Tabel 4.9

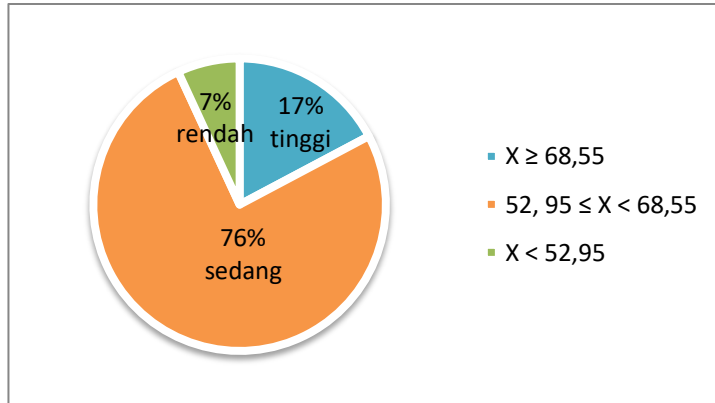
Distribusi Kategorisasi

Kontribusi Kegiatan Guru Penggerak PAI

No.	Skor	Frekuensi		Kategori
		F	%	
1	$\mathbf{X \geq 68,55}$	5	17%	Tinggi
2	$\mathbf{52,95 \leq X < 68,55}$	22	76%	Sedang
3	$\mathbf{X < 52,95}$	2	7%	Rendah
Total		29	100%	

Dari tabel di atas dapat digambarkan dalam *pie-chart* sebagai berikut.

Tabel 4.10
***Pie-Chart* Kategorisasi**
Kontribusi Kegiatan Guru Penggerak PAI



Tabel dan *pie-chart* di atas, menunjukkan bahwa anggota KKG PAI SD Kecamatan Gayamsari Kota Semarang yang memiliki kategori tinggi sebanyak 5 guru PAI (17%), kategori sedang 22 guru PAI (76%), dan rendah sebanyak 2 guru PAI (6,90%). Jadi dapat disimpulkan bahwa, kecenderungan responden berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 22 guru PAI (76%).

3. Analisis Data Implikasi Kontribusi Kegiatan Guru Penggerak PAI

Analisis data untuk mengetahui nilai kuantitatif implikasi kontribusi kegiatan guru penggerak PAI dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran guru PAI pada kegiatan KKG PAI SD di Kecamatan Gayamsari dengan cara menggunakan skor

jawaban kuesioner sebanyak 15 item pernyataan dengan 8 pernyataan mengenai implikasi kontribusi kegiatan guru penggerak PAI pada kompetensi pedagogik guru PAI dan 7 pernyataan mengenai implikasi kontribusi kegiatan guru penggerak PAI pada kompetensi profesional guru PAI.

a. Implikasi Kontribusi Kegiatan Guru Penggerak PAI pada Kompetensi Pedagogik Guru PAI

Analisis data untuk mengetahui nilai kuantitatif implikasi kontribusi kegiatan guru penggerak PAI pada kompetensi pedagogik guru PAI dalam kegiatan KKG PAI SD di Kecamatan Gayamsari dengan cara menggunakan skor jawaban kuesioner sebanyak 8 pernyataan sebagai berikut.

Tabel 4.11

Implikasi Kontribusi Kegiatan Guru Penggerak PAI (Kompetensi Pedagogik)

No. Rspdn	Jawaban				Persekoran				Jmlh
	STS	TS	S	SS	1	2	3	4	
1	1	1	2	4	1	2	6	16	25
2	0	0	8	0	0	0	24	0	24
3	0	0	8	0	0	0	24	0	24
4	0	0	0	8	0	0	0	32	32
5	0	2	6	0	0	4	18	0	22
6	0	0	3	5	0	0	9	20	29
7	0	0	1	7	0	0	3	28	31
8	0	0	8	0	0	0	24	0	24
9	0	0	8	0	0	0	24	0	24
10	0	0	8	0	0	0	24	0	24
11	2	1	2	3	2	2	6	12	22

No. Rspdn	Jawaban				Persekoran				Jmlh
	STS	TS	S	SS	1	2	3	4	
12	0	1	2	5	0	2	6	20	28
13	0	0	5	3	0	0	15	12	27
14	0	0	0	8	0	0	0	32	32
15	0	2	6	0	0	4	18	0	22
16	0	0	8	0	0	0	24	0	24
17	0	1	4	3	0	2	12	12	26
18	0	0	8	0	0	0	24	0	24
19	0	0	5	3	0	0	15	12	27
20	0	0	8	0	0	0	24	0	24
21	0	0	8	0	0	0	24	0	24
22	0	0	8	0	0	0	24	0	24
23	0	0	8	0	0	0	24	0	24
24	0	0	8	0	0	0	24	0	24
25	0	0	4	4	0	0	12	16	28
26	0	0	8	0	0	0	24	0	24
27	0	0	0	8	0	0	0	32	32
28	0	0	7	1	0	0	21	4	25
29	0	0	8	0	0	0	24	0	24
JUMLAH									744

Berdasarkan data hasil kuesioner yang terdiri dari 29 responden dengan 8 butir pernyataan dengan *Rating Scale* yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Dengan ketentuan skor 4 untuk skor tertinggi dan skor 1 untuk skor terendah. Dari butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi 32 dan skor terendah adalah 22. Setelah dihitung menggunakan *Microsoft excel for Windows* diperoleh hasil *mean* sebesar 25,65, *median* sebesar 24, *modus* sebesar 24 dan *standar deviasi* sebesar 3,02.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 29$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 29 = 5,82$ dibulatkan menjadi 6 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal + 1, sehingga diperoleh rentang data sebesar $32 - 22 + 1 = 11$. Sedangkan panjang kelas yaitu rentang/jumlah kelas ($11/6 = 1,82$) dibulatkan menjadi 2. Adapun distribusi frekuensi implikasi kontribusi kegiatan guru penggerak PAI dapat dilihat pada tabel berikut ini.

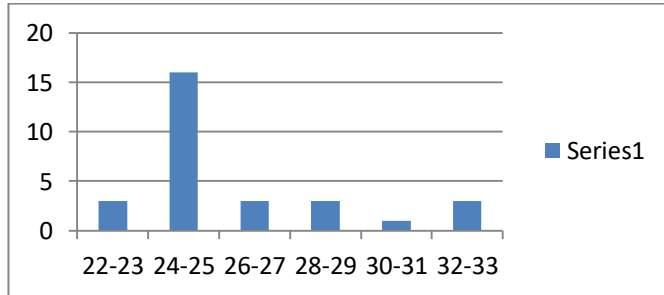
Tabel 4.12

Distribusi Frekuensi Implikasi Kontribusi Kegiatan Guru Penggerak PAI (Kompetensi Pedagogik)

No.	Interval	Frekuensi	Presentase
1	22-23	3	10,5%
2	24-25	16	55%
3	26-27	3	10,5%
4	28-29	3	10,5%
5	30-31	1	3%
6	32-33	3	10,5%

Berdasarkan tabel 4.12 distribusi frekuensi implikasi kontribusi kegiatan guru penggerak PAI pada kompetensi pedagogik, dapat digambarkan dalam histogram berikut ini.

Tabel 4.13
Histogram Distribusi Frekuensi Implikasi
Kontribusi Kegiatan Guru Penggerak PAI
(Kompetensi Pedagogik)



Tabel dan histogram tersebut, menunjukkan frekuensi implikasi kontribusi kegiatan guru penggerak PAI pada kompetensi pedagogik tertinggi pada interval 24-25 sebanyak 16 guru PAI (55%) dan terendah terletak pada interval 30-31 yaitu 1 guru PAI (3%). Dari perhitungan di atas dengan pernyataan yang bersifat positif dapat dikategorikan ke dalam 3 kelas sebagai berikut.

$$\text{Rendah} = X \geq M + SD = X \geq 25,65 + 3,02 = X \geq 28,67$$

$$\text{Sedang} = M - SD \leq X < M + SD = 28,67 \leq X < 22,63$$

$$\text{Tinggi} = X < M - SD = X < 25,65 - 3,02 = X < 22,63$$

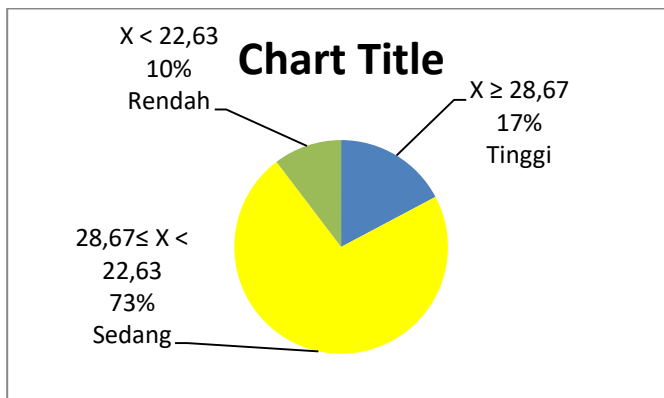
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kriteria implikasi kontribusi kegiatan guru penggerak sebagai berikut.

Tabel 4.14
Distribusi Kategorisasi
Implikasi Kontribusi Kegiatan Guru Penggerak PAI
(Kompetensi Pedagogik)

No.	Skor	Frekuensi		Kategori
		F	%	
1	$X \geq 28,67$	5	17%	Tinggi
2	$28,67 \leq X < 22,63$	21	73%	Sedang
3	$X < 22,63$	3	10%	Rendah
Total		29	100%	

Dari tabel di atas dapat digambarkan dalam *pie-chart* sebagai berikut.

Tabel 4.15
***Pie-Chart* Kategorisasi Implikasi Kontribusi**
Kegiatan Guru Penggerak PAI (Kompetensi
Pedagogik)



Tabel dan *pie-chart* di atas, menunjukkan bahwa anggota KKG PAI SD Kecamatan Gayamsari Kota

Semarang yang memiliki kategori tinggi sebanyak 5 guru PAI (17%), kategori sedang 21 guru PAI (73%) dan rendah sebanyak 3 guru PAI (10%). Jadi dapat disimpulkan bahwa, kecenderungan responden berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 21 guru PAI (76%).

b. Implikasi Kontribusi Kegiatan Guru Penggerak PAI pada Kompetensi Profesional Guru PAI

Analisis data untuk mengetahui nilai kuantitatif implikasi kontribusi kegiatan guru penggerak PAI pada kompetensi profesional guru PAI dalam kegiatan KKG PAI SD di Kecamatan Gayamsari dengan cara menggunakan skor jawaban kuesioner sebanyak 7 pernyataan sebagai berikut.

Tabel 4.16

Implikasi Kontribusi Kegiatan Guru Penggerak PAI (Kompetensi Profesional)

No. Responden	Jawaban				Persekoran				Jumlah
	STS	TS	S	SS	1	2	3	4	
1	1	1	0	5	1	2	0	20	23
2	0	0	7	0	0	0	21	0	21
3	0	0	7	0	0	0	21	0	21
4	0	0	0	7	0	0	0	28	28
5	0	1	6	0	0	2	18	0	20
6	0	0	2	5	0	0	6	20	26
7	0	2	1	4	0	4	3	16	23
8	0	1	6	0	0	2	18	0	20
9	0	0	7	0	0	0	21	0	21
10	0	0	7	0	0	0	21	0	21

No. Respoden	Jawaban				Persekoran				Jumlah
	STS	TS	S	SS	1	2	3	4	
11	0	2	1	4	0	4	3	16	23
12	0	2	4	1	0	4	12	4	20
13	0	0	5	2	0	0	15	8	23
14	0	0	2	5	0	0	6	20	26
15	0	1	6	0	0	2	18	0	20
16	0	0	7	0	0	0	21	0	21
17	0	0	4	3	0	0	12	12	24
18	0	0	7	0	0	0	21	0	21
19	0	0	5	2	0	0	15	8	23
20	0	0	7	0	0	0	21	0	21
21	0	0	7	0	0	0	21	0	21
22	0	0	7	0	0	0	21	0	21
23	0	0	7	0	0	0	21	0	21
24	0	0	7	0	0	0	21	0	21
25	0	0	7	0	0	0	21	0	21
26	0	0	7	0	0	0	21	0	21
27	0	0	0	7	0	0	0	28	28
28	0	0	5	2	0	0	15	8	23
29	0	0	7	0	0	0	21	0	21
JUMLAH									

Berdasarkan data hasil kuesioner yang terdiri dari 29 responden dengan 7 butir pernyataan dengan *Rating Scale* yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Dengan ketentuan skor 4 untuk skor tertinggi dan skor 1 untuk skor terendah. Dari butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi 28 dan skor terendah adalah 20. Setelah dihitung menggunakan *Microsoft excel for Windows* diperoleh hasil *mean* sebesar 22,21, *median* sebesar 21, *modus* sebesar 21 dan *standar deviasi* sebesar 2,26.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 29$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 29 = 5,82$ dibulatkan menjadi 6 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal + 1, sehingga diperoleh rentang data sebesar $28 - 20 + 1 = 9$. Sedangkan panjang kelas yaitu rentang/jumlah kelas ($9/6 = 1,5$) dibulatkan menjadi 1, maka rentang kelas tidak dapat digunakan dan data bersifat tunggal. Distribusi frekuensi implikasi kontribusi kegiatan guru penggerak PAI pada kompetensi profesional dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.17

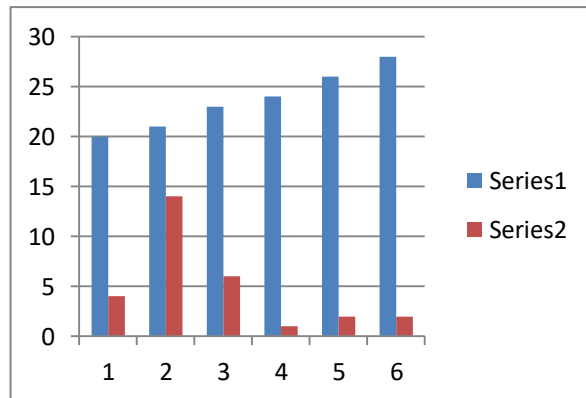
**Distribusi Frekuensi Implikasi Kontribusi
Kegiatan Guru Penggerak PAI (Kompetensi
Profesional)**

No.	Interval	Frekuensi	Presentase
1	20	4	14%
2	21	14	48%
3	23	6	21%
4	24	1	3%
5	26	2	7%
6	28	2	7%

Berdasarkan tabel 4.17 distribusi frekuensi implikasi kontribusi kegiatan guru penggerak PAI pada kompetensi profesional, dapat digambarkan dalam histogram berikut ini.

Tabel 4.18

Histogram Distribusi Frekuensi Implikasi Kontribusi Kegiatan Guru Penggerak PAI (Kompetensi Profesional)



Tabel dan histogram tersebut, menunjukkan frekuensi implikasi kontribusi kegiatan guru penggerak PAI pada kompetensi profesional tertinggi pada interval 21 sebanyak 14 guru PAI (48%) dan terendah terletak pada interval 24 yaitu 1 guru PAI (3%). Dari perhitungan di atas dengan pernyataan

yang bersifat positif dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut.

$$\text{Rendah} = X \geq M + SD = X \geq 22,21 + 2,26 = X \geq 24,47$$

$$\text{Sedang} = M - SD \leq X < M + SD = 19,95 \leq X < 22,63$$

$$\text{Tinggi} = X < M - SD = X < 22,21 - 2,26 = X < 19,95$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kriteria implikasi kontribusi kegiatan guru penggerak sebagai berikut.

Tabel 4.19

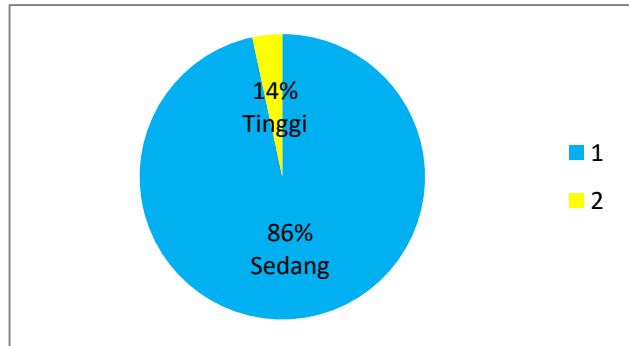
**Distribusi Kategorisasi Implikasi Kontribusi
Kegiatan Guru Penggerak PAI (Kompetensi
Profesional)**

No.	Skor	Frekuensi		Kategori
		F	%	
1	$X \geq 24,47$	4	14%	Tinggi
2	$19,95 \leq X < 22,63$	25	86%	Sedang
3	$X < 19,95$	-	-	Rendah
Total		29	100%	

Dari tabel di atas dapat digambarkan dalam *pie-chart* sebagai berikut.

Tabel 4.20

***Pie-Chart* Kategorisasi Implikasi Kontribusi Kegiatan Guru Penggerak PAI (Kompetensi Profesional)**



Tabel dan *pie-chart* di atas, menunjukkan bahwa anggota KKG PAI SD Kecamatan Gayamsari Kota Semarang yang memiliki kategori tinggi sebanyak 4 guru PAI (14%), dan kategori sedang 25 guru PAI (86%). Jadi dapat disimpulkan bahwa, kecenderungan responden berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 25 guru PAI (86%).

4. Analisis Data *Output* Kontribusi Kegiatan Guru Penggerak PAI

Analisis data untuk mengetahui nilai kuantitatif mengenai *output* guru penggerak dengan cara menggunakan

skor kuesioner yang diperoleh dari responden dengan jumlah 3 item pernyataan yang bersifat positif sebagai berikut.

Tabel 4.21
Output Guru Penggerak PAI

No. Rspdn	Jawaban				Persekoran				Jumlah
	STS	TS	S	SS	1	2	3	4	
1	0	2	0	1	0	4	0	4	8
2	0	0	3	0	0	0	9	0	9
3	0	0	3	0	0	0	9	0	9
4	0	0	0	3	0	0	0	12	12
5	0	1	2	0	0	2	6	0	8
6	0	0	3	0	0	0	9	0	9
7	0	1	2	0	0	2	6	0	8
8	0	0	3	0	0	0	9	0	9
9	0	0	3	0	0	0	9	0	9
10	0	0	3	0	0	0	9	0	9
11	0	0	1	2	0	0	3	8	11
12	0	0	3	0	0	0	9	0	9
13	0	0	2	1	0	0	6	4	10
14	0	0	3	0	0	0	9	0	9
15	0	1	2	0	0	2	6	0	8
16	0	0	3	0	0	0	9	0	9
17	0	0	3	0	0	0	9	0	9
18	0	0	3	0	0	0	9	0	9
19	0	0	3	0	0	0	9	0	9
20	0	0	3	0	0	0	9	0	9
21	0	0	3	0	0	0	9	0	9
22	0	0	3	0	0	0	9	0	9
23	0	0	3	0	0	0	9	0	9
24	0	0	2	1	0	0	6	4	10
25	0	0	3	0	0	0	9	0	9
26	0	0	2	1	0	0	6	4	10
27	0	0	0	3	0	0	0	12	12
28	0	0	2	1	0	0	6	4	10
29	0	0	3	0	0	0	9	0	9

No. Rspdn	Jawaban				Persekoran				Jumlah
	STS	TS	S	SS	1	2	3	4	
JUMLAH									269

Berdasarkan data hasil kuesioner yang terdiri dari 29 responden dengan 3 butir pernyataan dengan *Rating Scale* yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Dengan ketentuan skor 4 untuk skor tertinggi dan skor 1 untuk skor terendah. Dari butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi 12 dan skor terendah adalah 8. Setelah dihitung menggunakan *Microsoft excel for Windows* diperoleh hasil *mean* sebesar 9,27, *median* sebesar 9, *modus* sebesar 9 dan *standar deviasi* sebesar 0,99.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 29$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 29 = 5,82$ dibulatkan menjadi 6 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal + 1, sehingga diperoleh rentang data sebesar $12 - 8 + 1 = 5$. Sedangkan panjang kelas yaitu rentang/jumlah kelas ($5/6 = 0,83$) dibulatkan menjadi 1. Distribusi frekuensi *Output* Guru Penggerak PAI dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.22

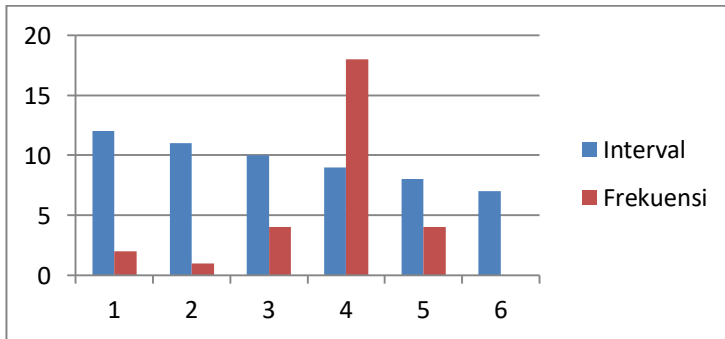
Distribusi Frekuensi *Output* Guru Penggerak PAI

No.	Interval	Frekuensi	Presentase
1	12	2	7%
2	11	1	3%
3	10	4	14%
4	9	18	62 %
5	8	4	14%
6	7	0	0

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi *output* guru penggerak PAI di atas, dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut.

Tabel 4.23

Histogram Frekuensi *Output* Guru Penggerak PAI



Berdasarkan tabel dan histogram tersebut, menunjukkan frekuensi *output* guru penggerak tertinggi pada interval 9 sebanyak 18 guru PAI (62%) dan terendah pada interval 11 yang terdapat 1 guru PAI (3%). Dari perhitungan di atas

dengan pernyataan yang bersifat positif dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut.

$$\text{Tinggi} = X \geq M + SD = X \geq 9,27 + 0,99 = X \geq 10,26$$

$$\text{Sedang} = M - SD \leq X < M + SD = 8,28 \leq X < 10,26$$

$$\text{Rendah} = X < M - SD = X < 9,27 - 0,99 = X < 8,28$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kriteria *output* guru penggerak sebagai berikut.

Tabel 4.24

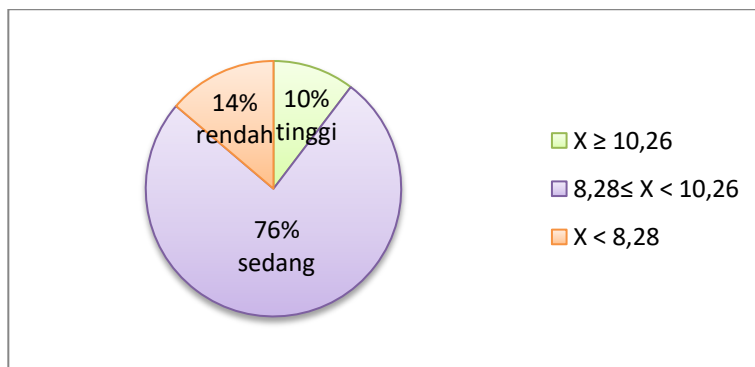
Distribusi Kategorisasi *Output* Guru Penggerak PAI

No.	Skor	Frekuensi		Kategori
		F	%	
1	$X \geq 10,26$	3	10%	Tinggi
2	$8,28 \leq X < 10,26$	22	76%	Sedang
3	$X < 8,28$	4	14%	Rendah
Total		29	100%	

Dari tabel di atas dapat digambarkan dalam *pie-chart* sebagai berikut.

Tabel 4.25

***Pie-Chart* Kategorisasi *Output* Guru Penggerak PAI**



Tabel dan *pie-chart* di atas, menunjukkan bahwa anggota KKG PAI SD Kecamatan Gayamsari Kota Semarang yang memiliki kategori tinggi sebanyak 3 guru PAI (10%), kategori sedang 22 guru PAI (76%), dan rendah sebanyak 4 guru PAI (14%). Jadi dapat disimpulkan bahwa, kecenderungan responden berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 22 guru PAI (76%).

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Interpretasi data secara statistik telah dilakukan untuk menjelaskan secara rinci sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Berdasarkan hasil interpretasi secara statistik, maka kajian lebih mendalam dapat disajikan dalam pembahasan berikut.

1. Kontribusi kegiatan guru penggerak PAI

Sebelum peneliti membahas mengenai kontribusi kegiatan guru penggerak PAI, peneliti terlebih dahulu membahas mengenai problematika yang dihadapi oleh anggota KKG PAI SD Kecamatan Gayamsari Kota Semarang sebelum adanya kontribusi kegiatan guru penggerak PAI. Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa anggota KKG PAI SD Kecamatan Gayamsari Kota Semarang mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan kebijakan baru seperti kurikulum merdeka dalam menyiapkan pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan perolehan analisis data mengenai pra-bimbingan guru penggerak PAI berikut ini.

Tabel 4.26

Hasil Analisis Data Pra-Bimbingan Guru Penggerak

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Keterangan
1	3	1	3%	Rendah
2	4	2	7%	Rendah
3	5	2	7%	Rendah
4	6	9	31%	Sedang
5	7	5	17%	Sedang
6	8	3	10%	Sedang
7	9	5	17%	Tinggi
8	10	2	7%	Tinggi

Hasil pengujian secara statistik sebagaimana yang ditunjukkan dalam tabel 4.26 menunjukkan bahwa anggota KKG PAI SD Kecamatan Gayamsari Kota Semarang yang memiliki kategori tinggi sebanyak 7 guru PAI (24%), kategori sedang sebanyak 17 guru PAI (59%) dan rendah sebanyak 5 guru PAI (17%). Pada kategori sedang dan tinggi menunjukkan guru PAI mengalami kesulitan dalam pengelolaan pembelajaran PAI sesuai dengan kurikulum merdeka diantaranya diagnostik pembelajaran, kegiatan formatif dalam pembelajaran, dan asesmen pembelajaran. Lebih jelasnya kesulitan yang dihadapi oleh anggota KKG PAI SD Kecamatan Gayamsari Kota Semarang seperti pemahaman KOSP (Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan) persiapan pembelajaran (diagnostik) dengan menentukan CP (Capaian Pembelajaran), ATP (Alur Tujuan Pembelajaran), dan modul ajar. Proses pembelajaran

(formatif) yang menerapkan metode belajar TaRL (*Teaching at the Right Level*). Maka dari itu dibutuhkan sosok pemimpin pembelajaran yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran. Dalam kaitan ini, Ketua KKG Kecamatan Gayamsari mengatakan:

Pada awal penerapan kurikulum merdeka, Guru PAI merasa kesulitan dalam menerapkan kurikulum merdeka pada kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan banyak istilah dan ketentuan baru yang digunakan dalam kurikulum merdeka yang belum dipahami oleh guru PAI. Seperti istilah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menjadi Modul Ajar. Kompetensi inti menjadi capaian pembelajaran, kompetensi dasar menjadi tujuan pembelajaran, dan sebagainya.⁴¹

Maka dari itu dibutuhkan kontribusi dari guru penggerak PAI yang berfungsi sebagai fasilitator dalam pembelajaran yang dapat membantu rekan sejawatnya dalam menyelesaikan masalah pembelajaran yang dihadapi. Guru penggerak PAI sebagai inovator dalam pembelajaran, salah satunya dengan membawa paradigma baru dalam pembelajaran berupa paradig inkuiri apseriatif yang wajib disebarluaskan kepada rekan sejawatnya. Adapun hasil analisis data mengenai kontribusi kegiatan guru penggerak PAI sebagai berikut.

⁴¹ Wawancara dengan Drs. Abdullah Riyadi selaku ketua KKG PAI Kecamatan Gayamsari pada tanggal 14 November 2022.

Tabel. 4.27

Hasil Analisis Data

Kontribusi Kegiatan Guru Penggerak PAI

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Keterangan
1	43-48	2	7%	Rendah
2	49-54	0	0	-
3	55-60	18	62%	Sedang
4	61-66	4	14%	Sedang
5	67-72	0	0	-
6	73-78	5	17%	Tinggi

Berdasarkan tabel 4.27 menunjukkan bahwa anggota KKG PAI SD Kecamatan Gayamsari Kota Semarang yang memiliki kategori tinggi sebanyak 5 guru PAI (17%), kategori sedang 22 guru PAI (76%), dan rendah sebanyak 2 guru PAI (7%). Pada kategori tinggi dan sedang guru PAI merasa terbantu dengan adanya kontribusi guru penggerak PAI yang berperan sebagai pemimpin pembelajaran dan fasilitator yang dapat membantu guru PAI menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran. Pada hakikatnya guru penggerak PAI harus mampu menjadi pemimpin pembelajaran yang meliputi merancang, menerapkan, mengevaluasi pembelajaran PAI sesuai kebutuhan peserta didik baik saat ini maupun di masa depan dengan menggunakan data dalam mengambil keputusan yang berkolaborasi dengan rekan sejawat.

Berdasarkan tabel 4.27 83% guru PAI di Kecamatan Gayamsari sudah merasakan adanya peran guru penggerak PAI. Hal ini ditegaskan dengan hasil wawancara kepada Bapak Nur Rohmad, S.Pd:⁴²

Kontribusi guru penggerak sangat dirasakan oleh guru PAI, terkhusus rekan sejawat satu sekolah. Dimana guru penggerak membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran dengan diskusi bersama secara non-formal, sehingga rekan sejawat lebih mudah menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya. Maka dari itu, optimalisasi kegiatan pembelajaran dapat tercapai dan *well-being* ekosistem pendidikan di sekolah dapat dirasakan.

Kemampuan pembelajaran guru PAI meningkat dengan didukungnya *well-being* ekosistem sekolah secara totalitas. Sehingga berdampak positif pada sikap, keterampilan, dan kemampuan siswa. Hal ini dibuktikan dengan persetujuan responden pada tabel 4.27 dan presentase skor bahwa 93% setuju dengan adanya kontribusi kegiatan guru penggerak baik sebagai pemimpin pembelajaran, fasilitator bagi rekan sejawat, maupun inspirator bagi guru PAI untuk menjadi pemimpin pembelajaran selanjutnya.

Kontribusi kegiatan guru penggerak PAI yang berfokus pada pengembangan media pembelajaran yaitu dengan menyelenggarakan berbagai workshop pembelajaran IT

⁴² Wawancara dengan Bapak Nur Rohmad, S.Pd selaku guru PAI SDN Sawah Besar 01 pada tanggal 15 November 2022.

kepada guru PAI di Kecamatan Gayamsari. Dalam kaitan ini, bapak Nur Rohmad, S.Pd mengatakan:

Sebelum adanya guru penggerak PAI ini, saya merasa terbatas dalam menggunakan media pembelajaran. Contohnya dulu ketika KBM saya hanya menggunakan media pembelajaran yang tradisional seperti ceramah ataupun membaca. Dengan adanya guru penggerak ini saya dapat mengembangkan media pembelajaran yang lebih interaktif.⁴³

Sebagai guru penggerak PAI memiliki peranan untuk menggerakkan komunitas belajar guru PAI yang dengan tujuan meningkatkan kemampuan pembelajaran dan kreativitas guru PAI dalam pembelajaran, seperti penggunaan media pembelajaran berbasis IT. Karena dengan adanya media ajar baru siswa akan lebih tertarik dalam pembelajaran. Selain itu, guru penggerak membawa paradigma baru dalam pembelajaran. Dalam hal ini dijelaskan oleh bapak Ali Anwar, M,Pd sebagai berikut:

Sebagai guru sudah seharusnya mengubah pandangan dari peserta didik sebagai objek pembelajaran menjadi peserta didik sebagai subjek pembelajaran. Itulah yang saya dapatkan dalam PGP dan saya terapkan di sekolah ini.⁴⁴

Dengan adanya perubahan paradigma pembelajaran yang diterapkan oleh guru penggerak PAI di sekolah berdampak

⁴³ Wawancara dengan Bapak Nur Rohmad, S.Pd selaku guru PAI SDN Sawah Besar 01 pada tanggal 15 November 2022.

⁴⁴ Wawancara dengan Bapak Ali Anwar, M.S.I selaku guru penggerak PAI pada tanggal 14 November 2022.

besar pada kemampuan peserta didik. Dimana pada awalnya guru melaksanakan KBM dengan pembelajaran tradisional seperti ceramah, menjadi KBM yang interaktif antara siswa dan guru, seperti penggunaan media berbasis IT maupun pembelajaran di luar sekolah dengan karyawisata. Selain itu, dalam kurikulum Merdeka ketuntasan hasil belajar tidak lagi diukur dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang berupa nilai kuantitatif. Asesmen formatif pada pembelajaran dilakukan untuk mengidentifikasi ketercapaian tujuan pembelajaran. Capaian belajar dapat diidentifikasi dengan mengidentifikasi ketercapaian tujuan pembelajaran. Guru diberikan keleluasaan untuk menentukan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran sesuai dengan karakteristik kompetensi pada tujuan pembelajaran dan aktivitas pembelajarannya. Selain itu, peserta didik dapat melanjutkan ke kelas di atasnya sesuai dengan potret ketercapaian tujuan pembelajaran. Sehingga dalam pelaksanaannya dibutuhkan persiapan pembelajaran yang berkualitas sesuai situasi dan kondisi anak. Maka dari itu dibutuhkan peran guru penggerak untuk menggerakkan iklim pembelajaran yang demokratis.

2. Implikasi kegiatan guru penggerak PAI

Berdasarkan hasil analisis data mengenai implikasi kontribusi kegiatan guru penggerak PAI pada kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PAI diperoleh hasil sebagai berikut.

a. Implikasi Kontribusi Kegiatan Guru Penggerak PAI pada Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI

Implikasi kontribusi kegiatan guru penggerak PAI terhadap peningkatan kemampuan pembelajaran guru PAI di Kecamatan Gayamsari Kota Semarang dapat diketahui dengan kemampuan guru PAI dalam memahami peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, pengembangan peserta didik, dan evaluasi hasil belajar peserta didik untuk mengaktualisasi potensi yang mereka miliki. Hal ini dibuktikan dengan perolehan skor kuesioner mengenai Implikasi kegiatan guru penggerak PAI pada kompetensi pedagogik guru PAI sebagai berikut.

Tabel 4.28

Hasil Analisis Data Implikasi Kegiatan Guru Penggerak (Kompetensi Pedagogik)

No.	Interval	F	%	Keterangan
1	22-23	3	10,5%	Rendah
2	24-25	16	55%	Sedang
3	26-27	3	10,5%	Sedang
4	28-29	3	10,5%	Sedang
5	30-31	1	3%	Tinggi
6	32-33	3	10,5%	Tinggi

Hasil pengujian secara statistik sebagaimana yang ditunjukkan dalam tabel 4.28 menunjukkan bahwa anggota KKG PAI SD Kecamatan Gayamsari Kota

Semarang yang memiliki kategori tinggi sebanyak 4 guru PAI (13,5%), kategori sedang 22 guru PAI (76%), dan rendah sebanyak 3 guru PAI (10,5%). Pada kategori tinggi dan sedang guru PAI merasakan adanya dampak dari kegiatan guru penggerak PAI berupa kemudahan dalam mendiagnostik pembelajaran, pembelajaran dikemas dengan kreatif dan inovatif, dan asesmen lebih mudah dilaksanakan sesuai ketentuan yang ada. Sedangkan pada kategori rendah menunjukkan bahwa anggota KKG PAI SD Kecamatan Gayamsari Kota Semarang tidak setuju mengenai pernyataan implikasi kontribusi guru penggerak PAI terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI. Dalam hal ini dijelaskan oleh bapak Ali Anwar, M,Pd sebagai berikut:

Implikasinya pada kompetensi pedagogik guru dapat memahami peserta didik dengan lebih mendalam. Dalam hal ini, seorang guru harus memahami peserta didik dengan cara memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian, perkembangan kognitif, dan mengidentifikasi bekal untuk mengajar peserta didik.⁴⁵

Selain itu, berdasarkan perolehan skor pada tabel 4.28 implikasi kegiatan guru penggerak PAI pada peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI dapat diketahui bahwa guru PAI mampu memahami landasan

⁴⁵ Wawancara dengan Bapak Ali Anwar, M.S.I selaku guru penggerak PAI pada tanggal 14 November 2022.

pendidikan untuk kepentingan pembelajaran, seperti menerapkan teori belajar dan pembelajaran, memahami landasan pendidikan, menentukan strategi pembelajaran didasarkan dari karakteristik peserta didik, materi ajar, kompetensi yang ingin dicapai, serta menyusun rancangan pembelajaran. Dalam melaksanakan pembelajaran, guru PAI dapat menata latar pembelajaran serta melaksanakan pembelajaran secara kondusif. Pada tahap merancang dan mengevaluasi pembelajaran, guru PAI merancang dan mengevaluasi proses dan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan dengan menggunakan metode, melakukan analisis evaluasi proses dan hasil belajar agar dapat menentukan tingkat ketuntasan belajar peserta didik, serta memanfaatkan hasil penilaian untuk memperbaiki program pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran yang berfokus pada peserta didik tentunya terdapat tugas guru PAI sebagai fasilitator dalam mengembangkan potensi peserta didik. Hal ini dijelaskan oleh bapak Ali Anwar, M,Pd sebagai berikut:

Selama ini kemampuan siswa dapat meningkat secara pesat karena didukung dengan kebebasan peserta didik dalam mengekspresikan diri, selain itu siswa dapat meningkatkan keterampilan yang

dimilikinya pada kegiatan proyek profil pelajar yang diadakan di sekolah.⁴⁶

Dalam memfasilitasi peserta didik mengembangkan potensi yang dimilikinya, guru PAI berkolaborasi melalui kegiatan KKG PAI di Kecamatan Gayamsari Kota Semarang mengadakan kegiatan MAPSI (Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Seni Islam) tingkat Kecamatan Gayamsari. Dengan adanya kegiatan tersebut guru PAI mampu memberikan fasilitas untuk peserta didik agar dapat mengembangkan potensi akademik dan non-akademik yang mereka miliki.

b. Implikasi Kontribusi Kegiatan Guru Penggerak PAI pada Peningkatan Kompetensi Profesional Guru PAI

Salah satu faktor pendukung guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI adalah guru PAI yang profesional dalam tugasnya. Dalam hal ini sudah menjadi tugas guru penggerak PAI sebagai fasilitator dan motivator bagi rekan sejawat untuk meningkatkan kompetensi profesional melalui berbagai kegiatan yang diselenggarakan dan diikuti oleh guru penggerak PAI bersama rekan sejawat. Adapun hasil analisis data

⁴⁶ Wawancara dengan Bapak Ali Anwar, M.S.I selaku guru penggerak PAI pada tanggal 14 November 2022.

mengenai implikasi kontribusi kegiatan guru penggerak PAI pada peningkatan kompetensi profesional guru PAI sebagai berikut.

Tabel. 4.29

Hasil Analisis Data Implikasi Kegiatan Guru Penggerak (Kompetensi Profesional)

No.	Interval	F	%	Keterangan
1	20	4	14%	Sedang
2	21	14	48%	Sedang
3	23	6	21%	Sedang
4	24	1	3%	Sedang
5	26	2	7%	Tinggi
6	28	2	7%	Tinggi

Hasil pengujian secara statistik sebagaimana yang ditunjukkan dalam tabel 4.29 menunjukkan bahwa anggota KKG PAI SD Kecamatan Gayamsari Kota Semarang yang memiliki kategori tinggi sebanyak 4 guru PAI (14%), kategori sedang 25 guru PAI (86%). Pada kategori tinggi dan sedang guru PAI merasakan adanya dampak dari kegiatan guru penggerak PAI berupa penguasaan terhadap materi, konsep, struktur dan pola pikir keilmuan yang dapat mendukung pembelajaran PAI, penguasaan terhadap standar kompetensi dan kompetensi dasar PAI, melakukan pengembangan materi pembelajaran PAI dengan kreatif, melakukan pengembangan profesionalitas

secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan yang reflektif, dan menggunakan teknologi dalam berkomunikasi dan melakukan pengembangan diri.

Selain itu, implikasi kegiatan guru penggerak PAI terhadap peningkatan kompetensi profesional dapat dilihat dari penguasaan kurikulum, komitmen yang tinggi terhadap tugasnya, disiplin dalam menjalankan tugas sebagai guru PAI, dan aktif mengembangkan potensi diri. Selain itu, kewajiban guru penggerak PAI adalah aktif mendukung rekan sejawat dalam pengembangan potensi yang dimilikinya untuk mendukung peningkatan kemampuan pembelajaran rekan sejawat. Dalam kaitan ini, bapak Ali Anwar, M.S.I mengatakan:

Peningkatan kemampuan pembelajaran yang saya dapatkan melalui pelatihan media pembelajaran, seminar pendidikan, dan PGP ini saya bagikan kepada guru PAI. Sehingga guru PAI dapat menerapkan media pembelajaran baru pada kegiatan KBM.⁴⁷

Hal ini dibuktikan dengan adanya pelatihan media pembelajaran yang diadakan oleh Tim KKG PAI yang menghasilkan aplikasi pembelajaran untuk peserta didik pada pandemi Covid-19 lalu. Penggunaan media tersebut dapat membantu peserta didik dalam belajar

⁴⁷ Wawancara dengan Bapak Ali Anwar, M.S.I selaku guru penggerak PAI pada tanggal 14 November 2022.

secara maksimal, sehingga kemampuan peserta didik dapat meningkat. Selain itu, dengan adanya guru penggerak PAI kemampuan pembelajaran guru PAI dalam penerapan kurikulum merdeka semakin mudah, diagnostik dan sumatif pembelajaran yang lebih mudah dipahami oleh guru PAI, pemilihan metode pembelajaran lebih bervariasi, dan penggunaan media pembelajaran yang lebih inovatif. Seperti penggunaan aplikasi pembelajaran Sijari karya Tim KKG PAI.

Adapun hasil analisis data mengenai *output* dari implikasi kontribusi kegiatan guru penggerak PAI sebagai berikut.

Tabel. 4.30
Hasil Analisis Data *Output* Kontribusi Guru Penggerak PAI

No.	Interval	F	%	Keterangan
1	12	2	7%	Tinggi
2	11	1	3%	Tinggi
3	10	4	14%	Sedang
4	9	18	62 %	Sedang
5	8	4	14%	Rendah
6	7	-	-	-

Berdasarkan tabel 4.30 menunjukkan bahwa anggota KKG PAI SD Kecamatan Gayamsari Kota Semarang yang memiliki kategori tinggi sebanyak 3 guru PAI (10%), kategori sedang 22 guru PAI (76%), dan rendah sebanyak

4 guru PAI (14%). Pada kategori tinggi dan sedang menunjukkan bahwa anggota KKG PAI SD Kecamatan Gayamsari Kota Semarang setuju dengan pernyataan mengenai *output* guru penggerak PAI yang meliputi adanya media pembelajaran yang dihasilkan oleh guru PAI yang digunakan pada pembelajaran PAI dan kemampuan peserta didik dapat meningkat dengan adanya peran guru PAI yang berkolaborasi dengan guru penggerak PAI sehingga mutu Pendidikan Agama Islam dapat meningkat.

Dengan adanya guru penggerak PAI sebagai pemegang ujung tombak pendidikan yang membawa perubahan pada pendidikan dengan merubah paradigma pembelajaran serta meningkatkan kemampuan guru PAI yang berwawasan luas dengan menerapkan pembelajaran multi sumber, sehingga peserta didik akan memiliki pola pikir luas dalam pembelajaran. Selain itu, dengan adanya tindaklanjut hasil inovasi pembelajaran oleh guru PAI yang berkolaborasi dengan guru penggerak PAI yang berdampak pada adanya inovasi dalam pembelajaran PAI. sehingga tercapai peningkatan kualitas Pendidikan Agama Islam sesuai dengan tujuan program guru penggerak Pendidikan Agama Islam.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan secara optimal namun disadari adanya beberapa keterbatasan. Walaupun demikian hasil penelitian yang diperoleh dapat dijadikan acuan awal bagi penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan penelitian yang dihadapi sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya membahas kontribusi kegiatan guru penggerak PAI dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran guru PAI, yakni berkaitan dengan kompetensi pedagogik dan profesional guru dalam mendiagnostik pembelajaran dan proses asesmen pembelajaran/
2. Dalam melakukan penelitian, peneliti telah melakukan serangkaian metode wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan data atau informasi yang valid dan reliabel sehingga metode penelitian yang digunakan sudah layak untuk mengetahui sejauh mana kontribusi kegiatan guru penggerak PAI dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran guru PAI, namun demikian pengumpulan data ini masih terdapat kelemahan-kelemahan seperti jawaban informan yang kurang tepat dan sesuai, pertanyaan yang kurang lengkap sehingga kurang dipahami oleh informan, kurang memahami isi dokumentasi, serta waktu observasi yang singkat.
3. Peneliti mempunyai keterbatasan dalam melakukan penelaahan penelitian, pengetahuan yang kurang, literatur

yang kurang, waktu dan tenaga. Hal ini merupakan kendala bagi peneliti untuk melakukan penyusunan yang mendekati sempurna, namun demikian bukan berarti hasil penelitian tidak valid.

4. Terlepas dari adanya kekurangan namun hasil penelitian ini telah memberikan informasi yang sangat penting bagi perkembangan Pendidikan Agama Islam, yaitu dengan adanya kontribusi kegiatan guru penggerak PAI dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran guru PAI untuk mencapai mutu PAI yang lebih baik dan merata

Hambatan dan kendala tersebut tidak menyurutkan semangat peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini sampai pada proses penulisan laporan dalam bentuk skripsi. Syukur Alhamdulillah semuanya dapat berjalan dengan lancar dan berhasil dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian “Kontribusi Kegiatan Guru Penggerak PAI Terhadap Peningkatan Kemampuan Pembelajaran (Studi Atas Kegiatan KKG PAI SD Kecamatan Gayamsari, Kota Semarang)” yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Guru penggerak memiliki peran sebagai pemimpin pembelajaran untuk rekan sejawatnya dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis data anggota KKG PAI SD Kecamatan Gayamsari Kota Semarang yang memiliki kategori tinggi sebanyak 5 guru PAI (17%), kategori sedang 22 guru PAI (76%), dan rendah sebanyak 2 guru PAI (7%). Artinya 93% guru PAI SD Kecamatan Gayamsari sudah merasakan adanya kontribusi kegiatan guru penggerak PAI.

Adapun kontribusi yang diberikan oleh guru penggerak PAI berupa kegiatan diskusi dan pendampingan mengenai diagnostik, formatif, dan asesmen dalam pembelajaran. Selain itu, guru penggerak PAI aktif menjadi inovator, motivator, dan inspirator dalam pendidikan berdasarkan hasil refleksi kegiatan PGP. Salah satunya dengan membawa paradigma baru dalam pembelajaran berupa paradigma inkuiri apresiatif,

meningkatkan kreativitas guru PAI melalui pembuatan media belajar berbasis teknologi, dan mendorong *well-being* ekosistem pendidikan PAI di sekolah.

2. Pengaruh kontribusi kegiatan guru penggerak PAI pada kemampuan pembelajaran guru PAI terjadi secara bertahap baik pada kompetensi pedagogik maupun kompetensi profesional guru PAI. Berdasarkan hasil analisis data implikasi kontribusi kegiatan guru penggerak PAI pada kompetensi pedagogik anggota KKG PAI SD Kecamatan Gayamsari Kota Semarang yang memiliki kategori tinggi sebanyak 5 guru PAI (17%), kategori sedang 21 guru PAI (73%) dan rendah sebanyak 3 guru PAI (10%). Sedangkan pada kompetensi profesional kategori tinggi sebanyak 4 guru PAI (14%), dan kategori sedang 25 guru PAI (86%).

Kecenderungan responden menunjukkan bahwa guru PAI SD Kecamatan Gayamsari sudah merasakan implikasi kegiatan guru penggerak PAI. Guru semakin menemukan jati dirinya, mengenali fungsi dan peran mereka, mengetahui, dan memahami konsep kebijakan baru yang beragam dalam pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Di samping itu, guru menyadari perlunya mengadakan pergeseran cara-cara berpikir (*mindset*) dari *teacher centered learning*, instruktif dan ketergantungan tinggi pada hasil karya orang lain ke *student centered learning*, kooperatif, kolaboratif, kreatif, inovatif, dan mandiri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Kontribusi Kegiatan Guru Penggerak Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Kemampuan Pembelajaran (Studi Atas Kegiatan KKG Pendidikan Agama Islam SD Kecamatan Gayamsari Kota Semarang”, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kontribusi guru penggerak Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat ditingkatkan kembali, hal ini dikarenakan kontribusi kegiatan guru penggerak PAI sangat berpengaruh pada guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran guru PAI sesuai Standar Nasional Pendidikan agar tercapai mutu Pendidikan Agama Islam yang berkualitas secara berkelanjutan dan merata.
2. Guru penggerak Pendidikan Agama Islam dan Anggota KKG diharapkan dapat berkolaborasi pada kegiatan organisasi KKG untuk menindaklanjuti hasil kegiatan KKG Pendidikan Agama Islam sehingga hasil yang sudah didapatkan tidak stagnan dan meningkat. Selain itu, guru penggerak Pendidikan Agama Islam dan rekan sejawat aktif menambah wawasan untuk mendukung terwujudnya pencapaian proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang ideal di sekolah sehingga mutu Pendidikan Agama Islam dapat meningkat sesuai dengan harapan.

C. Penutup

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan dan kesempurnaan hasil yang telah didapat. Dan kepada semua pihak, penulis sangat berterima kasih serta tak lupa memohon petunjuk dan bimbingan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Anni,Tri Chatarina, *Psikologi Belajar*, Semarang: Unnes Press, 2005.
- , *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta:Rineka Cipta, 2012.
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta:Rineka Cipta, 2013.
- Ariyani, Risa, Kualitas Pembelajaran PAI di SMAN 14 Bandar Lampung, *Skripsi*, UIN Raden Intan:Lampung, 2018.
- Departemen Agama, *Pengembangan Kurikulum Agama Islam*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Agama, 2018.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, Jakarta: Depdiknas RI.
- Dewi, Rahmawati Kusuma, Peran KKG PAI SD dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta, *Skripsi*,Yogyakarta: UIN SUKA, 2017.
- Dharma, Aditya, *Modul 1.2 Nilai-Nilai dan Peran Guru Penggerak*,. Jakarta:Kemendikbudristek Dirjen GTK, 2022.

———, *Modul Guru Penggerak*. Jakarta:Kemendikbudristek Dirjen GTK, 2022.

Direktorat Jendral Pendidikan Islam, *Pedoman KKG PAI SD*, Jakarta: Depag RI, 2014.

Faiz, Aiman Faiz, Faridah, “Program Guru Penggerak Sebagai Sumber Belajar”. *Konstruktivisme : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* (Vol. 14, No. 1, tahun 2022), hlm.

Husain, Rusmin, Kemampuan Guru sebagai Penggerak Pembelajaran Era Society 5.0 di Kabupaten Bone Bolango, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, Gorontalo:UNG, 2021.

Jaya, Indra, *Penerapan Statistik untuk Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.

Keputusan Dirjen GTK Kemendikbudristek No. 1302 Tahun 2022 Pedoman Pendidikan Guru Penggerak.

Kiriana, I Nyoman, dkk., “Peran Guru Penggerak dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu”, *Jurnal Penjaminan Mutu*, Vol. 8 No. 1, tahun 2022.

Makarim, Nadiem, “Pemaparan Program Guru dalam Peluncuran Merdeka Belajar Episode 5 Tentang Guru Penggerak”, dalam

<https://www.youtube.com/watch?v=X6vP4AkEsLM>, diakses pada 30 Agustus 2022.

Mujahidin, Firdos, *Strategi Mengelola Pembelajaran Bermutu*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, Malang: UIN Maliki Press, 2009.

Mulyasa, *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*, Jakarta Timur : PT Bumi Aksara, 2022.

_____, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Nehe, Ernawati, Problematika Guru Berkompetensi Tidak Terlatih Terhadap Kemajuan Sekolah, *Jurnal Media Informasi dan Komunikasi Ilmiah*, (Volume 2 (2), 2020).

Nurdiati, “Meningkatkan Kemampuan Guru melalui Pemberdayaan Kelompok Kerja Guru (KKG)”, *Jurnal Edukasi Sainifik*, Vol. 1, No. 1, tahun 2021.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 28, ayat (3), Standar Nasional Pendidikan.

Permendikbudristek Nomor 26 Tahun 2022, *Guru Penggerak*, Pasal 1, ayat (2).

Rohmah, Siti, “Kompetensi Guru Agama dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, *Misykat Al-Anwar : Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat*, Vol. 1, No. 1, tahun 2018.

Sodik, Nur, dkk., Strategi Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Program Guru Penggerak, *Al-Wijdan*, Vol. 6 No. 2, tahun 2021.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.

_____, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2017.

Surahman, dkk., “Peran Guru Penggerak dalam Pendidikan Merdeka Belajar di Kubu Raya”, *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 3 No. 4, tahun 2022.

Tuna, Yulisnawati, “Literasi Digital dalam Pembelajaran di SD sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidik”, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, Departemen Pendidikan Dasar Pascasarjana, Gorontalo:UNG.

Undang-Undang Dasar Negara Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, *Guru dan Dosen*, Pasal 1, ayat (10).

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Uno, Suryosubroto B, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002

LAMPIRAN I

PROFIL KKG PAI SD KECAMATAN GAYAMSARI

A. Profil KKG PAI Kecamatan Gayamsari Kota Semarang

VISI : Terwujudnya kompetensi guru pai yang bermutu, memiliki kemampuan ESQ yang mumpuni guna mengembangkan pembelajaran pai bagi peserta didik, memiliki pribadi yang bertanggung jawab serta mampu bersaing di era global.

MISI : Meningkatkan kompetensi guru pai dalam pembelajaran yang berkualitas. Meningkatkan kemampuan ESQ guru pai dalam perkembangan pembelajaran peserta didik secara optimal. Meningkatkan kompetensi guru pai yang memiliki pribadi yang kuat, bertanggung jawab, dan menjadi tauladan peserta didik di era global.

TUJUAN : Memperluas pengetahuan guru pai dalam berbagai kompetensi di era global. Memberikan kesempatan kepada semua guru pai untuk saling bertukar pengetahuan dan pengalaman. Memberdayakan dan membantu guru pai dalam melaksanakan pembelajaran di kelas dan di luar kelas. Membantu guru pai dalam pemecahan masalah di lapangan pada saat melaksanakan tugasnya. Meningkatkan mutu proses pembelajaran yang tercermin dari peningkatan hasil belajar peserta didik.

B. Struktur Kepengurusan dan Anggota KKG PAI Kecamatan Gayamsari Kota Semarang

Penanggung Jawab	: Koordinator Satuan Pendidikan Kecamatan Gayamsari
Pembina	: Pengawas PAI
Penasihat	: Kelompok Kerja Kepala Sekolah

Ketua : Drs. Abdullah Riyadi
 Mustajab, S.Pd

Sekretaris : Abdullah Faqih, S.Pd
 Iqbal Abdul Ghani, S.Pd

Bendahara : Istiqomariyah, S.Pd.I
 Nor Hayati, S.Pd.I

Bidang Pengembangan Kurikulum : M. In'amul Wafi, S. Pd.I
 Khoiriyah Thomafi, S.Ag

Bidang Pengembangan Keprofesian dan Prestasi : Kasturi, S.Pd.I
 Muhazanah, S.Pd.I

Bidang Kreatifitas dan Seni : Manarul Lubab, M.Pd.I
 Yuli Handayani, S.Pd.I

Bidang Data dan Informasi : Ali Anwar, M.Pd.I
 Afit Muzayani, S.Pd

Bidang Humas dan Kerjasama : Jatyo Triatmojo Adi Sudiro, S.Pd
 Slamet Hartanta, S.Pd.I

Bidang Sosial : Giyanto, S.Pd.I
 Fina Ismatul Uyun, S.Pd.I

Anggota : Moch.Sodiqin,S.Pd.I
 Nurul Huriyah, S. Ag
 Siti Mukayanah, S.Pd.I
 Dra.Fatkhun Nikmah

Dra. Umi Qona'ah
 Ulil Aminudin, S.Pd
 Nur Rohmad, S.Pd
 Suharni, S.Pd.I
 Drs.H. Wahyudi
 Kasmuin, S.Pd.I
 M.Ainun Naim, S.Pd.I
 Rozinatus Syarifah, S.Pd.I

C. Program Kerja KKG PAI Kecamatan Gayamsari Kota Semarang

NO	BULAN	KEGIATAN	KETERANGAN
1	JANUARI	KKG PAI DI SDN GAYAMSARI 01	
		RAPAT AWAL TAHUN	SDN Gayamsari 02
2	FEBRUARI	KKG PAI DI SDN PANDEANLAMPER 05	
		LOMBA MAPSI KECAMATAN	SDN Gayamsari 01
3	MARET	KKG PAI DI SDN TAMBAKREJO 01	
		LOMBA MAPSI KOTA SMEARANG	SDN Wonotingal
4	APRIL	KKG PAI DI SDN GAYAMSARI 02	
		SIRAMAN ROHANI GURU-TENDIK SE KECAMATAN GAYAMSARI	SD Islam As Shodiqiyah
		TARAWIH KELILING	SMP 4
		PEMBAGIAN ZAKAT FITRAH	Aula Satpen Gayamsari
5	MEI	KKG PAI DI SDN SAMBIREJO 01	

		HALAL BI HALAL	Aula Satpen Gayamsari
6	JUNI	KKG PAI DI SD ISLAM AL FATTAH	
		LOMBA MAPSI JILID 2	SDN Pandeanlamper 01
7	JULI	KKG PAI DI SDN PANDEANLAMPER 01	
		SANTUNAN ANAK YATIM	Aula Satpen Gayamsari
8	AGUSTUS	KKG PAI DI SDN SIWALAN	
		BIMTEK IKM KECAMATAN GAYAMSARI	SDN Sambirejo 02
		BIMTEK IKM DI KKG KOTA SEMARANG	SDN Pekunden
9	SEPTEMBER	KKG PAI DI SDN SAWAHBESAR 02	
		SANTUNAN ANAK YATIM	Aula Satpen Gayamsari
10	OKTOBER	KKG PAI DI SDN PANDEANLAMPER 04	
		MAULID NABI	Aula Satpen Gayamsari
11	NOPEMBER	KKG PAI DI SDN TAMBAKREJO 03	
		MTQ KEC. GAYAMSARI	Kantor Kecamatan gayamsari
		LOMBA MAPSI PROPINSI JAWA	

		TENGAH	
		MANASIK HAJI	Firdaus Fatimah Zahra
12	DESEMBER	KKG PAI DI SDN SIWALAN	
		RAPAT AKHIR TAHUN	SDN Gayamsari 02

LAMPIRAN II
HASIL WAWANCARA

A. Wawancara Terstruktur dengan Guru Penggerak PAI

Nama : Bapak Ali Anwar, S.Pd.I
 Umur : 34 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Pendidikan : S1 PAI
 Terakhir/Jurusan :
 Pengalaman Mengajar : 7 Tahun
 Tempat mengajar : SDN Sawah Besar 01

No.	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Kontribusi kegiatan guru penggerak PAI dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran guru PAI pada kegiatan KKG PAI SD di Kecamatan Gayamsari Kota Semarang	Tujuan	Kegiatan apa saja yang bapak lakukan untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran guru PAI baik secara individu maupun kelompok?	Kegiatan KKG PAI dengan diskusi mengibah presepsi guru PAI bahwa siswa bukanlah objek pembelajaran menjadi siswa sebagai subjek pembelajaran, webinar kegiatan pengembangan pembelajaran, dan workshop media pembelajaran berbasis IT
			Bagaimana cara bapak mengembangkan dan meningkatkan kompetensi diri?	Dengan mengikuti workshop-workshop, mengikuti lomba yang diselenggarakan Dinas Pendidikan maupun lainnya, mengikuti

				kegiatan lokakarya.
			Bagaimana cara bapak menjadi sosok pemimpin pembelajaran bagi rekan sejawat?	Memberikan contoh, kalau memang tertarik maka ada tindak lanjutnya seperti pelatihan.
			Bagaimana cara mengdiagnostik dan mengevaluasi pembelajaran (sumatif) bersama rekan sejawat dalam kegiatan KKG PAI dengan bapak sebagai pemimpin diskusi?	Mendiagnostik pembelajaran sesuai minat, bakat, dan profil pelajar pancasila. Untuk kegiatan penilainya itu ada 3 aspek yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
		Manfaat	Kontribusi apa yang bapak berikan kepada rekan sejawat pada kegiatan KKG PAI?	Lebih condong pada diskusi baik secara formal dan non-formal, serta pendampingan belajar.
		Fungsi	Kegiatan apa yang bapak lakukan untuk meningkatkan kompetensi pembelajaran (kompetensi pedagogik dan profesional) guru PAI?	Melaksanakan perubahan pada model pembelajaran. Seperti menggunakan model pembelajaran yang berdiferensial.
			Kegiatan apa yang	Lokakarya, pembuatan

			bapak pilih untuk mendorong kreativitas guru PAI di Kecamatan Gayamsari?	media pembelajaran seperti aplikasi Sijari, dan pembuatan perangkat pembelajaran.
		Peran	Kegiatan apa yang bapak lakukan untuk meningkatkan kualitas Guru PAI di Kecamatan Gayamsari?	Diskusi yang berkolaborasi dengan guru PAI baik secara formal maupun non-formal.
			Bagaimana cara bapak menyelenggarakan diskusi dan ruang kolaborasi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran?	Untuk kegiatan secara langsungnya pada kegiatan KKG PAI di Kecamatan Gayamsari. Untuk kegiatan secara tidak langsung biasanya diselenggarakan melalui google meet, zoom, dan whatsapp.
			Kegiatan apa yang bapak lakukan untuk mendoorong <i>well-being</i> ekosistem pendidikan di sekolah?	Penguatan karakter siswa yang religious sesuai profil pelajar pancasila.
2	Implikasi kegiatan guru penggerak PAI dalam meningkatkan kemampuan	Kompetensi Pedagogik	Apakah kemampuan Guru PAI dalam mengelola kelas lebih baik dengan adanya kontribusi	Untuk saat ini pastinya lebih baik karena keterampilan siswa semakin didukung dengan adanya profil pelajar siswa. Misalnya pada

<p>pembelajaran guru PAI pada kegiatan KKG PAI SD di Kecamatan Gayamsari Kota Semarang</p>		<p>guru penggerak PAI, sehingga kemampuan peserta didik dapat meningkat?</p>	<p>projek pancasila yang sudah terlaksana itu seperti membuat pohon iman.</p>
		<p>Apakah kegiatan assesmen pembelajaran berjalan lebih mudah dengan adanya pendampingan dari guru penggerak PAI?</p>	<p>Sebelumnya asesmen yang mengikuti kurikulum 2013 sangat berbeda dengan asesmen pada kurikulum merdeka ini. Dengan adanya PGP ini saya merasa ada perubahan dalam kegiatan asesmen, dan saya mudah memahaminya melalui PGP ini.</p>
	Kompetensi Profesional	<p>Melalui kegiatan KKG dengan guru penggerak sebagai pemimpin diskusi, apakah Guru PAI lebih mudah menguasai bahan ajar yang ditetapkan kurikulum merdeka ini?</p>	<p>Lebih mudah memahami dengan sistem diskusi dan presentasi. Jadi setiap guru mempresentasikan bahan ajar yang telah disusun lalu didiskusikan bersama.</p>
		<p>Apakah literasi digital yang diselenggarakan oleh guru penggerak berpengaruh pada kemampuan</p>	<p>Tentunya sangat berpengaruh, karena siswa itu lebih tertarik dan merasa tertantang dengan mencoba sesuatu yang baru. Misalnya dengan penggunaan literasi digital</p>

			pembelajaran?	ini.
			Apakah potensi peserta didik meningkat dan berkembang dengan penggunaan media pembelajaran yang dihasilkan oleh Tim KKG PAI selama ini?	Sejauh ini potensi peserta didik semakin meningkat dengan penggunaan aplikasi Sijari, dan saya menambahkan dengan media lainnya.

B. Wawancara Terstruktur dengan Ketua KKG PAI

Nama : Bapak Drs. Abdullah Riyadi
 Umur : 55 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Pendidikan : S1 PAI
 Terakhir/Jurusan :
 Pengalaman Mengajar : 31 Tahun
 Tempat mengajar : SDN Gayamsari 02

No.	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Kontribusi kegiatan guru penggerak PAI dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran guru PAI pada kegiatan	Tujuan	Kegiatan apa saja yang bapak/ibu ikuti yang diselenggarakan oleh guru penggerak PAI?	Untuk kegiatan yang saya ikuti bersama guru penggerak PAI seperti kegiatan KKG PAI, Workshop PJJ, Pengembangan IT, dan kegiatan seminar.
			Apakah bapak/ibu dapat	Tentunya dapat mengembangkan dan

KKG PAI SD di Kecamatan Gayamsari Kota Semarang		mengembangkan dan meningkatkan kompetensi diri melalui kegiatan tersebut?	meningkatkan kompetensi diri karena banyak wawasan baru yang saya dapatkan dari kegiatan tersebut.
	Manfaat	Dengan adanya kontribusi guru penggerak PAI pada kegiatan KKG PAI, apakah bapak.ibu merasa terbantu dalam mempersiapkan dan menyelesaikan masalah pembelajaran?	Sangat terbantu, karena pada kegiatan KKG PAI juga ada diskusi untuk mempersiapkan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Untuk menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran juga melalui diskusi terbuka pada kegiatan KKG PAI.
	Fungsi	Apakah guru penggerak PAI Sering melaksanakan diskusi pada kegiatan KKG PAI?	Benar, baik diskusi secara formal maupun non-formal.
		Melalui kegiatan KKG PAI, apakah guru penggerak PAI sangat menginovasi, memotivasi,	Sangat menginovasi, memotivasi, dan menginspirasi saya dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran, karena banyak teori, media, dan strategi pembelajaran baru

			menginspirasi bapak/ibu dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran?	yang dibawa oleh guru penggerak dan juga semangat belajar yang tinggi.
			Melalui kegiatan KKG PAI, apakah guru penggerak PAI sangat membantu bapak/ibu dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran?	Sangat meningkat, saya rasa dengan adanya pendampingan baik dari pengawas maupun konsultan sangat meningkatkan kemampuan pembelajaran saya.
		Peran	Apakah kegiatan KKG PAI lebih aktif sejak adanya guru penggerak PAI?	Tetap aktif seperti biasanya.
			Apakah guru penggerak PAI membantu bapak/ibu dalam pengembangan pembelajaran di sekolah?	Benar karena ada pendampingan secara langsung ke sekolah, seperti pada penerapan media pembelajaran Sijari.
			Apakah bapak/ibu merasakan <i>well-being</i> ekosistem pendidikan di sekolah?	Sangat merasakan, karena di era digital ini <i>well being</i> ekosistem pendidikan di sekolah menentukan kesuksesan siswa dalam KBM.
2	Implikasi	Kompetensi	Melalui kegiatan	Untuk diagnostik, formatif,

kegiatan guru penggerak PAI dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran guru PAI pada kegiatan KKG PAI SD di Kecamatan Gayamsari Kota Semarang	Pedagogik	KKG dengan guru penggerak sebagai pemimpin diskusi, apakah bapak/ibu lebih mudah dalam menentukan kegiatan diagnostik, formatif, dan sumatif pembelajaran yang akan dilaksanakan?	dan sumatif pembelajaran sejauh ini sesuai arahan dari Kemenag Kota Semarang yang disampaikan oleh pengawas PAI, dan ditindaklanjuti pada kegiatan KKG PAI di Kecamatan Gayamsari ini.
		Apakah bapak/ibu menerapkan inovasi baru dalam mengelola kelas sesuai arahan guru penggerak dalam kegiatan pembelajaran?	Saya menerapkan inovasi berbasis IT dalam pengelolaan kelas sesuai materi pembelajaran, dan arahan guru penggerak yang berkolaborasi dengan Kemenag Kota Semarang.
		Apakah kegiatan asesmen pembelajaran berjalan lebih mudah dengan adanya pendampingan dari guru penggerak PAI?	Untuk pendampingan asesmen ada dari kegiatan KKG dan juga dari sekolah yang bersangkutan dengan tempat guru PAI mengajar.

		Kompetensi Profesional	Melalui kegiatan KKG dengan guru penggerak sebagai pemimpin diskusi, apakah bapak/ibu lebih mudah menguasai bahan ajar yang ditetapkan kurikulum merdeka ini?	Tentunya seperti itu, karena memang pengaruh kegiatan diskusi itu untuk mempermudah menguasai bahan ajar, apalagi pada kurikulum merdeka ini yang memiliki perbedaan signifikan dengan kurikulum 2013.
			Apakah literasi digital yang diselenggarakan oleh guru penggerak berpengaruh pada kemampuan pembelajaran bapak/ibu?	Sangat berpengaruh, karena literasi digital pastinya selalu berkembang seiring dengan semakin majunya zaman. Maka dari itu, kita harus meningkatkan kemampuan pembelajaran kita.
			Apakah potensi peserta didik meningkat dan berkembang dengan penggunaan media pembelajaran yang dihasilkan oleh Tim KKG PAI selama ini?	Sejauh ini potensi peserta didik meningkat dan berkembang dengan adanya media pembelajaran baru, karena siswa sangat antusias untuk belajar dan mencoba media baru.

C. Wawancara Terstruktur dengan Anggota KKG PAI

Nama : Bapak Nur Rohmad, S.Pd
 Umur : 30 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Pendidikan : S1 PAI
 Terakhir/Jurusan :
 Pengalaman Mengajar : 4 Tahun
 Tempat mengajar : SDN Sawah Besar 01

No.	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Kontribusi kegiatan guru penggerak PAI dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran guru PAI pada kegiatan KKG PAI SD di Kecamatan Gayamsari Kota Semarang	Tujuan	Kegiatan apa saja yang bapak/ibu ikuti yang diselenggarakan oleh guru penggerak PAI?	Kegiatan KKG PAI Kecamatan Gayamsari, Workshop media pembelajaran, dan pembuatan aplikasi Sijari.
			Apakah bapak/ibu dapat mengembangkan dan meningkatkan kompetensi diri melalui kegiatan tersebut?	Tentu, melalui kegiatan tersebut sangat menambah wawasan yang dibutuhkan dalam mengembangkan pembelajaran.
		Manfaat	Dengan adanya kontribusi guru penggerak PAI pada kegiatan KKG PAI,	Sangat terbantu, apalagi saya dan guru penggerak satu sekolah, maka masalah yang dihadapi sama, jadi saya sering sharing dengan

			apakah bapak.ibu merasa terbantu dalam mempersiapkan dan menyelesaikan masalah pembelajaran?	Pak Ali sebagai guru penggerak PAI.
		Fungsi	Apakah guru penggerak PAI Sering melaksanakan diskusi pada kegiatan KKG PAI?	Benar, lebih ke diskusi non-formal sesama guru PAI.
			Melalui kegiatan KKG PAI, apakah guru penggerak PAI sangat menginovasi, memotivasi, menginspirasi bapak/ibu dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran?	Sangat menginovasi dalam pembelajaran. Seperti penggunaan media pembelajaran berbasis digital. Sehingga sangat memotivasi saya untuk mencoba media pembelajaran digital lainnya.
			Melalui kegiatan KKG PAI, apakah guru penggerak PAI sangat membantu	Benar, karena adanya diskusi mengenai KBM pada kegiatan KKG PAI. Sehingga kita dapat bertukar pikir dan menambah wawasan.

			bapak/ibu dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran?	
		Peran	Apakah kegiatan KKG PAI lebih aktif sejak adanya guru penggerak PAI?	Masih sama dengan sebelum adanya guru penggerak, karena memang kegiatan KKG itu bersifat rutin satu bulan sekali.
			Apakah guru penggerak PAI membantu bapak/ibu dalam pengembangan pembelajaran di sekolah?	Benar, guru penggerak PAI sangat membantu saya dalam pengembangan pembelajaran di sekolah. Seperti pada projek profil pelajar pancasila.
			Apakah bapak/ibu merasakan <i>well-being</i> ekosistem pendidikan di sekolah?	Sangat merasakan, karena sangat berpengaruh pada KBM.
2	Implikasi kegiatan guru penggerak PAI dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran guru PAI pada kegiatan KKG PAI SD di Kecamatan Gayamsari	Kompetensi Pedagogik	Melalui kegiatan KKG dengan guru penggerak sebagai pemimpin diskusi, apakah bapak/ibu lebih mudah dalam menentukan kegiatan diagnostik, formatif, dan	Benar, karena adanya diskusi tersebut. Apalagi dalam pembuatan asesmen yang dirasa lebih rumit. Dalam diagnostic pembelajaran penentuan CP dan TP yang dibedakan tidak dalam satu RPP seperti kurikulum 2013.

Kota Semarang		sumatif pembelajaran yang akan dilaksanakan?	
		Apakah bapak/ibu menerapkan inovasi baru dalam mengelola kelas sesuai arahan guru penggerak dalam kegiatan pembelajaran?	Benar, seperti penggunaan media pembelajaran pada materi sholat yang menggunakan media canva. Media pembelajaran dongeng pada materi kisah nabi dan rasul.
		Apakah kegiatan assesmen pembelajaran berjalan lebih mudah dengan adanya pendampingan dari guru penggerak PAI?	Benar, apalagi saya satu sekolah jadi saya berkoordinasi dengan guru penggerak dalam pembuatan asesmen karena satu sekolah, jadi harus satu jalan dalam pembuatan asesmen.
	Kompetensi Profesional	Melalui kegiatan KKG dengan guru penggerak sebagai pemimpin diskusi, apakah bapak/ibu lebih mudah menguasai bahan ajar yang ditetapkan	Benar, pada kegiatan KKG juga atas arahan dari pengawas Kota Semarang yang ditindaklanjuti oleh guru penggerak dan guru PAI.

			kurikulum merdeka ini?	
			Apakah literasi digital yang diselenggarakan oleh guru penggerak berpengaruh pada kemampuan pembelajaran bapak/ibu?	Tentu ada pengaruhnya, apalagi pada pembelajaran di saat pandemic. Dalam penggunaan aplikasi Sijari sudah berpengaruh 50%-60%.
			Apakah potensi peserta didik meningkat dan berkembang dengan penggunaan media pembelajaran yang dihasilkan oleh Tim KKG PAI selama ini?	Sangat berpengaruh, karena siswa sangat berantusias dengan mencoba menggunakan media pembelajaran terbaru. Sehingga kemampuan siswa meningkat.

D. Wawancara Terstruktur dengan Anggota KKG PAI

Nama : Ibu Afit Muzayani, S.Pd
 Umur : 26 Tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pendidikan : S1 PAI
 Terakhir/Jurusan :
 Pengalaman Mengajar : 3 Tahun 9 bulan
 Tempat mengajar : SDN Siwalan

No.	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Kontribusi kegiatan guru penggerak PAI dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran guru PAI pada kegiatan KKG PAI SD di Kecamatan Gayamsari Kota Semarang	Tujuan	Kegiatan apa saja yang bapak/ibu ikuti yang bersama ataupun diselenggarakan oleh guru penggerak PAI?	KKG PAI Kecamatan Gayamsari dan Panitia <i>workshop</i> pembelajaran jarak jauh dengan hasil aplikasi Sijari
			Apakah bapak/ibu dapat mengembangkan dan meningkatkan kompetensi diri melalui kegiatan tersebut?	Benar, saya mengembangkan dan meningkatkan kompetensi diri dengan menambah pengalaman mengikuti kegiatan-kegiatan seminar, <i>workshop</i> , dan kegiatan KKG.
		Manfaat	Dengan adanya kontribusi guru penggerak PAI	Sangat terbantu, karena saya sering bertukar pikir mengenai masalah yang

			pada kegiatan KKG PAI, apakah bapak.ibu merasa terbantu dalam mempersiapkan dan menyelesaikan masalah pembelajaran?	dihadapi.
		Fungsi	Apakah guru penggerak PAI Sering melaksanakan diskusi pada kegiatan KKG PAI?	Untuk di kegiatan KKG sendiri semua guru PAI mengikutinya.
			Melalui kegiatan KKG PAI, apakah guru penggerak PAI sangat menginovasi, memotivasi, menginspirasi bapak/ibu dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran?	Benar sekali, motivasi belajar guru penggerak PAI sangat tinggi, sehingga saya juga merasa termotivasi untuk belajar bersama. Selain itu, melalui kegiatan sharing tentunya banyak inspirasi yang saya dapatkan untuk mengembangkan pembelajaran PAI.
			Melalui kegiatan KKG PAI, apakah guru penggerak PAI	Benar, kegiatan KKG sangat membantu guru PAI dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran

			sangat membantu bapak/ibu dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran?	guru PAI.
		Peran	Apakah kegiatan KKG PAI lebih aktif sejak adanya guru penggerak PAI?	Tetap aktif seperti biasanya.
			Apakah guru penggerak PAI membantu bapak/ibu dalam pengembangan pembelajaran di sekolah?	Iya, terkhusus pada pembuatan media dan perangkat pembelajaran.
			Apakah bapak/ibu merasakan <i>well-being</i> ekosistem pendidikan di sekolah?	Iya karena <i>well-being</i> ekosistem pendidikan di sekolah sangat mendukung terlaksananya KBM secara maksimal.
2	Implikasi kegiatan guru penggerak PAI dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran guru PAI pada kegiatan KKG PAI SD	Kompetensi Pedagogik	Melalui kegiatan KKG dengan guru penggerak sebagai pemimpin diskusi, apakah bapak/ibu lebih mudah dalam menentukan kegiatan	Iya, sudah agak memahami, jika ada tindaklanjutnya untuk mendalami kurikulum merdeka pastinya lebih mudah.

di Kecamatan Gayamsari Kota Semarang		diagnostik, formotif, dan sumatif pembelajaran yang akan dilaksanakan?	
		Apakah bapak/ibu menerapkan inovasi baru dalam mengelola kelas sesuai arahan guru penggerak dalam kegiatan pembelajaran?	Saya sendiri sempat menerapkan media pembelajaran Sijari sesuai arahan dari guru penggerak PAI. Karena memang keputusan dari Kota Semarang untuk menggunakan media tersebut.
		Apakah kegiatan assesmen pembelajaran berjalan lebih mudah dengan adanya pendampingan dari guru pengerak PAI?	Saya sendiri lebih mudah, karena saya sering bertanya mengenai asesmen kepada guru penggerak PAI ini.
	Kompetensi Profesional	Melalui kegiatan KKG dengan guru penggerak sebagai pemimpin diskusi, apakah bapak/ibu lebih mudah menguasai bahan	Iya, saya merasa lebih mudah memahami kurikulum merdeka dengan adanya sharing-sharing sesama guru PAI.

			ajar yang ditetapkan kurikulum merdeka ini?	
			Apakah literasi digital yang diselenggarakan oleh guru penggerak berpengaruh pada kemampuan pembelajaran bapak/ibu?	Sangat berpengaruh, karena memang siswa lebih tertarik untuk mencoba media pembelajaran baru.
			Apakah potensi peserta didik meningkat dan berkembang dengan penggunaan media pembelajaran yang dihasilkan oleh Tim KKG PAI selama ini?	Meningkat, dengan adanya media pembelajaran baru dan antusias dari siswa yang sangat tinggi.

LAMPIRAN III
INSTRUMEN KUESIONER

1. Identitas Responden

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Pendidikan :
Terakhir/Jurusan :
Pengalaman Mengajar :
Tempat mengajar :

2. Informasi Awal

Penelitian ini mengangkat masalah mengenai kontribusi guru penggerak PAI terhadap peningkatan kemampuan pembelajaran guru PAI dalam kegiatan KKG PAI di Kecamatan Gayamsari. Bapak/ibu mohon untuk merespon pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan realita yang ada.

3. Petunjuk Pengisian

- a. Mohon untuk mengisi data pada pertanyaan dengan menuliskan jawaban yang sesuai dengan kenyataan yang ada
- b. Jawaban yang diberikan tidak akan mempengaruhi kinerja bapak dan ibu
- c. Terima kasih atas kerjasamanya dan mohon maaf telah menyita waktu Bapak/ Ibu

Rumusan Masalah	Indikator	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Kontribusi kegiatan guru penggerak PAI dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran guru PAI pada kegiatan KKG PAI SD di Kecamatan Gayamsari Kota Semarang	Pra-bimbingan guru penggerak	Guru PAI merasa sulit mendiagnostik pembelajaran PAI yang kreatif, inovatif, dan efisien sebelum adanya pendampingan oleh guru penggerak				
		Kegiatan pembelajaran dirasa monoton, sebelum mengikuti pelatihan media pembelajaran oleh guru penggerak PAI				
		Kegiatan sumatif pembelajaran dirasa berat sebelum adanya pendampingan oleh guru penggerak PAI pada kegiatan KKG PAI SD di Kecamatan Gayamsari				
	Tujuan	Guru penggerak memiliki peranan penting dalam peningkatan kemampuan pembelajaran guru				
		Guru penggerak membawa paradigma baru dalam pembelajaran berupa paradigma inkuiri				

		apresiatif				
		Guru penggerak aktif mengikuti dan mengisi kegiatan KKG PAI SD				
		Guru penggerak mampu menjadi pemimpin pembelajaran dalam kegiatan KKG PAI				
		Guru penggerak mampu mengembangkan potensi akademik rekan sejawat melalui kegiatan KKG PAI				
		Guru penggerak mampu menumbuhkembangkan guru PAI melalui olah rasa, karsa, raga, dan pikir melalui kegiatan KKG PAI				
	Manfaat	Guru penggerak mendukung dan memfasilitasi peningkatan potensi rekan sejawat				
		Guru penggerak mampu memberikan contoh pembelajaran yang aktif dan menyenangkan bagi peserta didik kepada guru PAI				

		Guru penggerak aktif menyelenggarakan diskusi pada kegiatan KKG PAI				
		Guru penggerak mampu meningkatkan minat rekan sejawat untuk menjadi guru penggerak selanjutnya				
	Fungsi	Banyak inovasi pembelajaran yang dibawa oleh guru penggerak				
		Guru penggerak menginspirasi rekan sejawat untuk mengembangkan pembelajaran				
		Guru penggerak mendorong rekan sejawat untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi				
		Dengan adanya bimbingan guru penggerak dalam kegiatan KKG PAI sudah banyak media pembelajaran yang dihasilkan oleh rekan sejawat				
		Siswa merasa lebih senang dengan				

		penggunaan media pembelajaran baru hasil dari kegiatan KKG PAI				
		Kemampuan pembelajaran peserta didik dapat meningkat dengan adanya pengembangan persiapan pembelajaran oleh guru PAI dengan guru penggerak				
	Peran	Guru penggerak dapat membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh rekan sejawat dalam kegiatan pembelajaran				
		Guru penggerak aktif memberikan pendampingan evaluasi pembelajaran rekan sejawat melalui kegiatan KKG PAI				
		Adanya hubungan baik antara anggota KKG PAI dengan guru penggerak PAI				
Implikasi kegiatan guru penggerak PAI dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran	Kompetensi pedagogik	Diagnostik pembelajaran semakin baik dengan adanya bimbingan guru penggerak PAI				
		Guru penggerak mengajarkan				

<p>guru PAI pada kegiatan KKG PAI SD di Kecamatan Gayamsari Kota Semarang</p>	<p>penggunaan model, metode, dan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif</p>				
	<p>Pembuatan modul ajar lebih mudah dengan adanya diskusi interaktif pada saat kegiatan KKG PAI</p>				
	<p>Penerapan TaRL (<i>Teaching at the Right Level</i>) lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam pembelajaran dengan guru penggerak sebagai fasilitator</p>				
	<p>Pemecahan masalah peserta didik dalam kegiatan pembelajaran lebih mudah diselesaikan</p>				
	<p>Assesmen lebih mudah dilaksanakan dengan adanya diskusi terbuka pada Kegiatan KKG PAI</p>				
	<p>Penetapan KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) lebih mudah</p>				
	<p>Penentuan CP (Capaian Pembelajaran) lebih</p>				

		mudah dipahami				
	Kompetensi profesional	Pembuatan ATP (Alur Tujuan Pembelajaran) lebih mudah				
		Guru PAI lebih mudah memahami dan menerapkan KOSP (Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan)				
		Pembuatan Prota dan Promes lebih efisien dengan adanya kegiatan KKG PAI				
		Guru penggerak mengajarkan penggunaan teknologi baru yang memudahkan dalam kegiatan pembelajaran				
		Terciptanya media pembelajaran berbasis teknologi baru karya tim KKG PAI				
		Hasil dari kegiatan pelatihan media pembelajran oleh guru penggerak bersifat berkelanjutan				
		Penggunaan multi-sumber belajra lebih luas dengan adanya pelatihan tersebut				
		<i>Output</i>	Kemampuan peserta			

	Guru penggerak	didik dalam mata pelajaran PAI meningkat sejak adanya pendampingan guru penggerak terhadap guru PAI dalam kegiatan KKG PAI				
		Adanya aplikasi pembelajaran yang dihasilkan dari kegiatan KKG PAI bersama guru penggerak PAI				
		Mutu Pendidikan Agama Islam meningkat dengan adanya peran guru penggerak				

LAMPIRAN IV
OUTPUT KEGIATAN KKG PAI

A. PROGRAM TAHUNAN KURIKULUM MERDEKA

PROGRAM TAHUNAN KURIKULUM MERDEKA SDN
PANDEANLAMPER 01
TAHUN PELAJARAN 2022-2023

KELAS : I

MAPEL : PAI

NO	NO. ATP	ATP	JML	SMT
1	1,1	Mengenal huruf hijaiyah, harakat sederhana (fatihah, kasrah, dan dammah), definisi Al-Quran, serta 1 surah pendek (al-Fatihah), melafalkan huruf hijaiyah dan harakat secara lengkap. Dapat melafalkan huruf hijaiyah dan harakat secara lengkap, berani menunjukkan hafalan surah Al Fatihahh dengan lancar di depan guru sehingga menumbuhkan kebiasaan untuk suka melafazkan ayat-ayat Al-Qur'an.	4	1
2	1,2	Menyebutkan rukun Iman terutama Iman kepada Allah (Keesaan Allah/Al-Ahad) dan iman kepada rasul. Dapat membuat karya berupa gambar pohon rukun iman secara berkelompok sehingga menumbuhkan sikap peduli dan suka bekerja sama.	3	1
3	1,3	Menyebutkan arti kalimah tayibah basmalah dan hamdalah serta menggambar kaligrafi basmalah dan hamdalah beserta artinya sehingga dapat menumbuhkan sikap pandai berterima kasih dan sikap santun.	3	1

4	1,4	Menyebutkan rukun Islam, terutama kalimah syahadatain dan artinya; menyanyikan lagu dengan syair syahadatain beserta artinya; serta menggambar ilustrasi “jalan kereta dan stasiun” rukun Islam secara berkelompok sehingga tertanam mental yang kuat dan hati yang teguh.	4	1
5	1,5	Menyebutkan arti nabi, rasul, dan mukjizat dengan menggunakan bahasa sendiri serta berani menyanyikan lagu atau selawat yang berisi tentang nabi dan rasul yang memiliki kisah kehidupan sederhana dan mukjizatnya sehingga dapat menumbuhkan sikap sederhana dalam kehidupan	4	1
6	1,6	Mengenal harakat sederhana fathatain, kasratain, dammatain, sukun, dan tasydid, serta 1 surah al Ikhlas melafalkan harakat sederhana fathatain, kasratain, dan dammatain, sukun, dan tasydid, 1 surah al-Ikhlas serta berani menunjukkan hafalan surah al-Ikhlas dengan lancar di depan guru dan orang tua sehingga menumbuhkan sikap bertanggung jawab untuk disiplin.	4	2
7	1,7	Menyebutkan asmaulhusna Ar-Rahman dan Ar-Rahim beserta artinya dan peran Muhammad saw. sebagai rasul serta membuat karya berupa kaligrafi asmaulhusna Ar-Rahman dan Ar-Rahim beserta artinya dan kaligrafi lafaz Muhammad Rasulullah secara berkelompok sehingga menumbuhkan sikap kasih sayang kepada sesama manusia.	3	2
8	1,8	Menyebutkan arti terima kasih kepada manusia dan arti disiplin serta dapat membunyikan tepuk kasih sayang dan disiplin sehingga dapat menumbuhkan sikap kasih sayang dan disiplin.	3	2
9	1,9	Menyebutkan pengertian bersuci (taharah) dalam fikih; mempraktikkan tata cara berwudu dan bertayamum; dan menyebutkan hikmah dari hidup bersih sehingga dapat membiasakan pola hidup bersih dalam kehidupan sehari-hari.	4	2

10	1,10	Menceritakan kisah Nabi Adam a.s. dengan menggunakan bahasa sendiri; dapat menyusun urutan kartu kisah Nabi Adam a.s. secara berkelompok; serta menceritakan kembali kisah Nabi Adam a.s. berdasarkan alur cerita kartu tersebut sehingga dapat menumbuhkan sikap senang bertaubat dan bersabar dalam ketaatan kepada Allah sebagaimana sikap teladan Nabi Adam a.s.	4	2
JUMLAH			36	

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

- Sekolah : SDN Pandeanlamper 01 Semarang
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Fase : A
 Tahun Ajaran : 2022/2023
 Capaian Pembelajaran : Pada akhir Fase A, pada elemen Al-Qur'an-Hadis peserta didik dapat mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya, huruf hijaiyah bersambung, dan mampu membaca surah-surah pendek Al-Qur'an dengan baik. Dalam elemen akidah, peserta didik mengenal rukun iman, iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya. Pada elemen akhlak, peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana

saling mendukung satu sama lain. Dalam elemen fikih, peserta didik dapat mengenal rukun Islam dan kalimah syahadatain, menerapkan tata cara bersuci, salat fardu, azan, ikamah, zikir dan berdoa setelah salat. Dalam pemahamannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan secara sederhana kisah beberapa nabi yang wajib diimani.

No	Elemen	Capaian Pembelajaran
1	Al-Qur'an Hadis	peserta didik dapat mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya, huruf hijaiyah bersambung, dan mampu membaca surah-surah pendek Al-Qur'an dengan baik.
2	Akidah	peserta didik mengenal rukun iman, iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya.
3	Akhlak	peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain
4	Fikih	peserta didik dapat mengenal rukun Islam dan kalimah syahadatain, menerapkan tata cara bersuci, salat fardu, azan, ikamah, zikir dan berdoa setelah salat.
5	Sejarah Peradaban Islam	peserta didik mampu menceritakan secara sederhana kisah beberapa nabi yang wajib diimani.

C. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Nama : Abdullah Faqih, S.Pd
 Penyusun
 Sekolah : SDN Pandeanlamper 01
 Fase : A
 Tahun Ajaran : 2022/2023

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
Al-Qur'an Hadis	peserta didik dapat mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya, huruf hijaiyah bersambung, dan mampu membaca surah-surah pendek Al-Qur'an dengan baik.	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami huruf hijaiyah dan harakatnya, huruf hijaiyah bersambung - Memahami QS. Al-Fatihah, QS. Al-Ikhlash, QS. An-Nas, QS. Al-Falaq, QS. Al-Kautsar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami huruf hijaiyah dan harakatnya, huruf hijaiyah bersambung 2. Memahami QS. Al-Fatihah, QS. Al-Ikhlash, QS. An-Nas, QS. Al-Falaq, QS. Al-Kautsar
Akidah	peserta didik mengenal rukun iman, iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya.	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami rukun iman, iman kepada Allah, para malaikat dan tugasnya - Memahami asmaul husna ar-rahman, ar-rahim, al-hafiz, al-wali, al-alim, al-khabir 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Memahami rukun iman, iman kepada Allah, para malaikat dan tugasnya 4. Memahami asmaul husna ar-rahman, ar-rahim, al-hafiz, al-wali, al-alim, al-khabir
Akhlaq	peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami 	<ol style="list-style-type: none"> 5. Memahami dan

	<p>terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami</p>	<p>dan mempraktikkan nilai-nilai baik, ungkapan-ungkapan positif kepada sesama manusia, orang tua dan guru, dan tradisi memberi</p> <p>- Memahami dan mempraktikkan sikap percaya diri mengungkapkan pendapat, menghargai pendapat yang berbeda, melaksanakan tugas kelompok, mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya</p>	<p>mempraktikkan nilai-nilai baik, ungkapan-ungkapan positif kepada sesama manusia, orang tua dan guru, dan tradisi memberi</p> <p>6. Memahami dan mempraktikkan sikap percaya diri mengungkapkan pendapat, menghargai pendapat yang berbeda, melaksanakan tugas kelompok, mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya</p>
--	---	--	---

	pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain		
Fikih	peserta didik dapat mengenal rukun Islam dan kalimah syahadatain, menerapkan tata cara bersuci, salat fardu, azan, ikamah, zikir dan berdoa setelah salat.	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami rukun Islam dan kalimah syahadatain, - Memahami tatacara bersuci, azan, ikamah, salat fardu, zikir dan berdoa setelah salat 	<p>7. Memahami rukun Islam dan kalimah syahadatain,</p> <p>8. Memahami tatacara bersuci, azan, ikamah, salat fardu, zikir dan berdoa setelah salat</p>
Sejarah Peradaban Islam	peserta didik mampu menceritakan secara sederhana kisah beberapa nabi yang wajib diimani.	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami kisah keteladanan nabi adam as., nabi nuh as., nabi ibrahim as., nabi muhammad saw. 	<p>9. Memahami kisah keteladanan nabi adam as., nabi nuh as., nabi ibrahim as., nabi muhammad saw.</p>

D. MODUL AJAR

Nama Penyusun	:	Abdullah Faqih, S.Pd
Sekolah	:	SD Negeri Pandeanlamper 01
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	:	Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia
Fase/Kelas/Semester	:	B / IV / 1
Estimasi Waktu	:	1 x pertemuan (3 x 35 menit)
Profil Peserta Didik	:	Reguler (Peserta didik sebagian besar sudah melaksanakan salat Jum'at secara rutin, namun pemahaman terhadap ketentuan dan tata cara salat Jum'at belum semua siswa memahami)
Elemen	:	Fikih (Peserta didik dapat melaksanakan puasa, salat jumat dan salat sunah dengan baik, memahami konsep balig dan tanggung jawab yang menyertainya (taklif)).
Capaian Pembelajaran	:	Pada akhir Fase B, pada elemen Al-Qur'an Hadis peserta didik mampu membaca surah-surah pendek atau ayat Al-Qur'an dan menjelaskan pesan pokoknya dengan baik. Peserta didik mengenal hadis tentang kewajiban salat dan menjaga hubungan baik dengan sesama serta mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada elemen akidah peserta didik memahami sifat-sifat bagi Allah, beberapa asmaulhusna, mengenal kitab-kitab Allah, para nabi dan rasul Allah yang wajib diimani. Pada elemen akhlak, peserta didik menghormati dan berbakti kepada orang tua dan guru, dan menyampaikan ungkapan-ungkapan

		<p>positif (kalimah <i>tayyibah</i>) dalam keseharian. Peserta didik memahami arti keragaman sebagai sebuah ketentuan dari Allah Swt. (<i>sunnatullāh</i>). Peserta didik mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya dan lingkungan yang lebih luas, percaya diri mengungkapkan pendapat pribadi, memahami pentingnya musyawarah untuk mencapai kesepakatan dan pentingnya persatuan. Pada elemen fikih, peserta didik dapat melaksanakan puasa, salat jumat dan salat sunah dengan baik, memahami konsep balig dan tanggung jawab yang menyertainya (<i>taklif</i>). Dalam pemahamannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan kondisi Arab pra Islam, masa kanak-kanak dan remaja Nabi Muhammad saw. hingga diutus menjadi rasul, berdakwah, hijrah dan membangun Kota Madinah.</p>
Tujuan Pembelajaran	:	<p>Memahami tata cara salat Jumat, duha, tahajud, rawātib qabliyah dan ba'diyah dan dapat melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.</p>
KKTP	:	<p>Setelah proses pembelajaran, diharapkan peserta didik dapat memiliki kemampuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan ketentuan dan tata cara salat Jumat 2. Mempraktikkan ibadah salat Jumat dengan baik.

	Menunjukkan kebiasaan berperilaku taat beribadah dan berserah diri kepada Allah
--	---

Langkah Pembelajaran :

1. Kegiatan Pembuka
 - a. Pembelajaran dimulai dengan berdo'a dengan khusyu' dipimpin oleh ketua kelas
 - b. Guru menyapa dengan ramah dan kasih sayang dan mendata kehadiran siswa.
 - c. Guru melakukan assesmen kemampuan awal siswa terkait materi tentang salat Jum'at.
 - d. Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi
 - Guru bertanya, "mengapa kita harus salat?"
 - Peserta didik menjawab pertanyaan guru.
 - Guru memberikan penguatan tentang alasan harus salat dan memotivasi peserta didik untuk terbiasa mendirikan salat.
2. Pemantik/Pemanasan
 - a. Guru meminta peserta didik mengamati gambar.
 - b. Peserta didik mengamati gambar.
 - c. Guru mengajukan pertanyaan pemantik, "berilah komentar gambar tersebut dalam aktivitas kelompok!"

3. Kegiatan Inti

Experiential learning

- a. Peserta didik membentuk kelompok kecil (4-5 orang)
- b. Peserta didik menentukan ketua kelompok
- c. Peserta didik melakukan diskusi kelompok dengan tema yang terdapat dalam rubrik aktivitas kelompok, yaitu a) Menurut kalian, apa keistimewaan hari Jum'at? Ceritakan pengalamanmu kegiatan pada malam dan siang hari Jum'at!, b) Untuk peserta didik laki-laki, ceritakan pengalamanmu melakukan salat Jum'at! Apa saja persiapan yang kalian lakukan sebelum salat Jum'at? Bagaimana tata cara salat Jum'at di sekitar tempat tinggalmu? Menurut perkiraanmu, berapa banyak orang yang melakukan salat Jum'at di sekitar tempat tinggalmu?, Pernahkan kalian mengikuti salat Jum'at dengan cara yang berbeda? Ceritakan kapan, di mana dan bagaimana perbedaannya?, c) Untuk peserta didik perempuan, ceritakan pengalamanmu jika orang laki-laki melaksanakan salat Jum'at! Apa yang kalian lakukan?
- d. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusi kelompok.
- e. Guru memberikan penguatan atas hasil diskusi.

Station Center

- f. Guru menyiapkan empat stasiun, yaitu *Station* literasi, *Station* visual, *Station game*, dan *Station applied learning*.
- g. Peserta didik secara berkelompok bergiliran berhenti dan melakukan aktivitas pada setiap *Station Center*. Guru dapat memutar lagu atau menyanyi bersama lagu “naik kereta api.” Guru dapat mengatur waktu setiap kelompok berhenti di setiap stasiun.
- h. Kelompok yang berhenti pada stasiun literasi, melakukan kegiatan mencari informasi terkait salat Jum’at, yaitu a) Apa keistimewaan hari Jum’at? b) Mengapa umat Islam melaksanakan salat Jum’at? c) Sejak kapan salat Jum’at didirikan umat Islam? d) Siapa saja yang wajib melaksanakan salat Jum’at? e) Bagaimana dengan perempuan, anak-anak, dan orang yang sedang berada dalam perjalanan jauh? Apakah mereka wajib mengerjakan salat Jum’at? f) Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan salat Jum’at? g) Bagaimana tata cara salat Jum’at? h) Berapa jumlah paling sedikit jamaah salat Jum’at?
- i. Kelompok yang berhenti pada stasiun visual, melakukan kegiatan menonton video pelaksanaan salat Jum’at dan atau gambar tata cara salat Jum’at.
- j. Kelompok yang berhenti pada stasiun gim, melakukan kegiatan permainan menyusun gambar tata cara salat Jum’at

(menggunakan *picture and picture card*)

- k. Kelompok yang berhenti pada stasiun *applied learning*, melakukan kegiatan praktik salat Jum'at. Kegiatan ini menjadi salah satu bagian dari aktivitas kelompok.
- l. Setelah semua kelompok mendapat giliran berhenti di semua stasiun, peserta didik mendapat tugas untuk melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan salat Jum'at di masjid sekitar rumah serta membuat laporan hasil pengamatan yang terdapat dalam rubrik Aktivitas Kelompok.
- m. Guru mengkomunikasikan hasil diskusi dan memberikan penguatan terkait dengan materi salat Jum'at :

Ketentuan Salat Jum'at

Salat Jum'at adalah salat dua rakaat yang dilakukan pada waktu zuhur hari Jum'at. Salat Jum'at didahului dengan dua khutbah. Salat Jum'at hukumnya fardu ain (kewajiban setiap orang). Siapa saja yang wajib melaksanakan salat Jum'at?

Salat Jum'at wajib bagi:

- 1) muslim,
- 2) laki-laki,
- 3) merdeka,
- 5) balig dan berakal sehat (mukalaf),
- 6) penduduk tetap (mukim), dan

7) bebas dari aneka halangan yang dibenarkan agama, seperti sakit atau orang yang bertugas menjaga orang sakit parah.

Demikian juga cuaca yang tidak bersahabat, seperti hujan lebat, terik panas matahari atau dingin yang menyengat. Termasuk juga halangan yang dibenarkan adalah rasa takut terhadap diri bahkan harta yang dikhawatirkan hilang. Bagaimana dengan perempuan, anak-anak, dan orang yang sedang berada dalam perjalanan jauh? Apakah mereka wajib mengerjakan salat Jum'at?

Tidak wajib mengerjakan salat Jum'at bagi :

- 1) perempuan,
- 2) anak kecil,
- 3) orang yang sakit, dan
- 4) musafir atau orang yang sedang dalam perjalanan jauh (+ 85 km) untuk keperluan yang dibolehkan agama. Mereka tidak wajib mengerjakan salat Jum'at namun tetap wajib melakukan salat Zuhur. Jika mereka ikut mendirikan salat Jum'at, maka salatnya sah. Kewajiban salat Zuhur bagi mereka menjadi gugur. Anak-Anak perempuan, kalian boleh ikut hadir di masjid dan mendirikan salat Jum'at. Ingat, keinginanmu untuk hadir di masjid disesuaikan dengan keadaan di masjid sekitar tempat tinggalmu!. Jika hendak pergi salat Jum'at, Rasul saw. menganjurkan kita untuk mandi,

memakai pakaian yang paling baik dan minyak wangi.
Mengapa? Tahukah kalian?

Tata cara salat Jum'at adalah sebagai berikut:

- a. Menyegerakan pergi ke masjid untuk salat Jum'at.
- b. Masuk ke masjid dengan mendahulukan kaki kanan dan berdoa:

Artinya: *“Ya Allah bukalah untukku pintu rahmatku”*

- c. Menjaga adab di dalam masjid antara lain : 1) menjaga kebersihan dan tidak mengotorimasjid dan 2) tidak berdiam diri bagi orang yang sedang junub dan haid.
- d. Dianjurkan melakukan salat sunah Tahiyatul Masjid.

Salat Tahiyatul Masjid adalah salat dua rakaat yang dikerjakan sebagai penghormatan ketika kita memasuki masjid.

- e. Dianjurkan melakukan salat sunah lain sebelum azan dikumandangkan.
- f. Ketika masuk waktu salat Zuhur, muazin mengumandangkan azan.

Bagaimana sikap kalian jika mendengar azan? Ada masjid dengan muazin yang mengumandangkan satu kali azan salat Jum'at. Ada juga yang mengumandangkan dua kali azan. Pada masjid yang mengumandangkan dua kali

azan, setelah azan pertama, jamaah diberi kesempatan untuk melakukan salat sunah qabliyah Jum'at. Selanjutnya muazin mengumandangkan azan kedua.

- a. Khatib menyampaikan dua khutbah di atas mimbar sambil berdiri. Khutbah pertama dan kedua dipisahkan dengan khatib duduk. Ketika khatib duduk, jamaah dianjurkan untuk berdoa. Waktu antara dua khutbah termasuk waktu mustajab untuk berdoa.
- b. Setelah khatib selesai berkhotbah, muazin mengumandangkan ikamah.
- c. Dalam pelaksanaan salat berjemaah, meluruskan dan merapatkan saf (barisan) merupakan keutamaan dan kesempurnaan salat berjemaah, termasuk dalam salat jemaah Jum'at.
- d. Salat Jum'at dua rakaat dilaksanakan secara berjemaah dipimpin oleh seorang imam. Tata cara salat Jum'at sama dengan salat fardu lain.
- e. Zikir dan berdoa sesudah salat Jum'at. Anak-anak, berapa jumlah paling sedikit jamaah salat Jum'at? Salat Jum'at dilakukan secara berjemaah. Salat Jum'at dinilai sah jika yang berjemaah sebanyak 40 orang. Mereka termasuk orang-orang yang wajib salat Jum'at.
- f. Sebagian ulama mencukupkan jumlah paling sedikit salat jemaah Jum'at sebanyak 12 orang. Ada juga yang

menyatakan cukup 3 orang. Betapa pentingnya salat Jum'at. Kalian harus rajin mendirikan salat Jum'at.

- g. Peserta didik bersama guru menarik kesimpulan materi pembelajaran.

4. Kegiatan Penutup

- a. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah berani menjawab dan memberikan *feedback* jawaban dengan benar dan tepat.
- b. Guru bersama siswa melakukan refleksi dan introspeksi diri terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.
- c. Guru memberikan motivasi sebagai kepada peserta didiknya.
- d. Guru menginfokan pembelajaran selanjutnya
- e. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan berdo'a

Asesmen

1. Asesmen Formatif

- a. Asesmen awal

Dalam rangka mengetahui Guru memulai dengan Tanya jawab untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik tentang materi Ketentuan Salat Jum'at sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan pembelajaran yang tepat.

- b. Asesmen Proses

Dalam rangka untuk memantau pembelajaran murid dan memberikan umpan balik yang berkala, dan berkelanjutan, guru dapat melakukan tanya jawab secara lisan pada saat

presentasi hasil diskusi kelompok saat *experiential learning* ataupun pada saat proses pembelajaran dengan model *station center* yang digunakan

2. Asesmen Sumatif

- 1) Dalam pembelajaran menggunakan model *Station Center*, guru dapat mengukur ketercapaian kompetensi menjelaskan ketentuan salat Jum'at di akhir materi dengan rubrik seperti:

No	Pertanyaan	Jawaban	Skor maksimal
1	Apa keistimewaan hari Jum'at?	Rasulullah saw. bersabda bahwa “Hari Jum’at adalah tuannya semua hari dan hari yang paling agung. Bahkan bagi Allah, hari Jum’at lebih agung dari padahari raya Idul fitri dan Idul adha.” Inilah keistimewaan hari Jum’at. Pada malam dan siang hari Jum’at, kita dianjurkan untuk membaca surah al-Kahfi. Kita juga dianjurkan untuk memperbanyak membaca selawat kepada Nabi saw	2

2	Mengapa umat Islam melaksanakan salat Jum'at?	Umat Islam diperintahkan untuk mendirikan salat Jum'at berdasarkan Q.S. Al-Jumu'ah/62: 9	2
3	Sejak kapan salat Jum'at didirikan umat Islam?	Sejak Rasul saw. melakukan hijrah ke Madinah	2
4	Siapa saja yang wajib melaksanakan salat Jum'at	1) muslim, 2) laki-laki, 3) merdeka, 4) dan 5) balig dan berakal sehat (mukalaf) 6) penduduk tetap (mukim) dan 7) bebas dari aneka halangan yang dibenarkan agama	2
5	Bagaimana Dengan perempuan, anak-anak, dan orang yang sedang Berada dalam perjalanan jauh? Apakah mereka wajib mengerjakan salat Jum'at?	Tidak wajib mengerjakan salat Jum'at bagi 1) perempuan, 2) anak kecil, 3) orang yang sakit, dan 4) musafir atau orang yang sedang dalam perjalanan jauh (+ 85 km) untuk keperluan yang dibolehkan agama. Mereka tidak wajib mengerjakan salat Jum'at namun tetap wajib melakukan salat Zuhur. Jika mereka ikut mendirikan salat Jum'at, maka salatnya sah. Kewajiban salat Zuhur bagi mereka menjadi gugur.	2

Ataupun dengan asesmen secara tertulis ataupun lisan :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

- a) Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan salat Jum'at?

- b) Apa saja adab ketika kita di masjid ?
- c) Bagaimana tata cara salat Jum'at?

Kunci Jawaban :

- a) Mandi, memakai pakaian yang paling baik dan minyak wangi
- b) menjaga kebersihan dan tidak mengotori masjid dan
- c) tidak berdiam diri bagi orang yang sedang junub dan haid.
- d) - Menyegerakan pergi ke masjid untuk salat Jum'at.
 - Masuk ke masjid dengan mendahulukan kaki kanan dan berdoa.
 - Menjaga adab di dalam masjid
 - Dianjurkan melakukan salat sunah Tahiyatul Masjid.
 - Dianjurkan melakukan salat sunah lain sebelum azan dikumandangkan.
 - Ketika masuk waktu salat Zuhur, muazin mengumandangkan azan.
 - Khatib menyampaikan dua khutbah di atas mimbar sambil berdiri. Khutbah pertama dan kedua dipisahkan dengan khatib duduk.
 - Setelah khatib selesai berkhutbah, muazin mengumandangkan ikamah.
 - Dalam pelaksanaan salat berjemaah, meluruskan dan merapatkan saf (barisan) merupakan keutamaan dan

kesempurnaan salat berjemaah, termasuk dalam salat jemaah Jum'at.

- Setelah salat berdzikir dan berdoa.

- 2) Rubrik Aktivitas Kelompok Praktik Salat Jum'at, guru dapat mengukur ketercapaian kompetensi pemahaman tata cara salat Jum'at dan mempraktikkan ibadah salat Jum'at dengan baik.

Contoh rubrik penilaian ketrampilan

No	Nama	Aspek Penilaian			Jumlah Skor	Nilai
		Gerakan	Bacaan	Tertib		
1

No	Skor	Predikat	Kriteria
1	4	Sangat baik	Semua gerakan, bacaan dan Tertib benar dan lancar
2	3	Baik	Sebagian besar gerakan, bacaan dan Tertib benar dan Lancar
3	2	Cukup	Separuh gerakan, bacaan dan Tertib benar dan lancar
4	1	Kurang	Sebagian kecil gerakan, bacaan dan Tertib benar dan Lancar

Catatan:

- a. Rubrik penilaian bisa menggunakan format lain yang sesuai dengan kondisi siswa.
 - b. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasar nilai tertinggi dalam aspek tertentu.
- 3) Untuk penilaian sikap guru dapat membuat rubrik yang memuat sikap peserta didik dalam pelaksanaan salat Jum'at.

Berilah tanda centang (V) pada rubrik berikut ini keadaan kamu

No.	Uraian	Ya	Kadang-kadang	Tidak
1.	Saya melaksanakan salat Jum'at secara rutin di masjid			
2.	Saya mandi sebelum berangkat salat Jum:at			
3.	Saya berangkat salat Jum'at sebelumazan dikumandangkan			
4.	Saya mendengarkan kutbah Jum'at dengan baik			
5.	Saya membaca zikir dan doa setelah salat Jum'at			

Rubrik skor penilaian :

- a) Ya = 2
- b) Kadang-kadang = 1
- c) Tidak = 0

Pedoman penilaian : Skor perolehan:Skor maksimum x

100%

Keterangan Nilai akhir:

< 60 = perlu bimbingan

60 – 80 = cukup / perlu ditingkatkan 80 – 90 = baik

90 – 100 = sangat baik

3. Kegiatan tindak lanjut (remedial, pengayaan, layanan konseling, dan/ atau pemberian tugas, baik tugas perorangan maupun kelompok, berdasarkan hasil belajar peserta didik)

Pembelajaran remedial dilakukan melalui:

- a. Bimbingan belajar perorangan Jika terdapat beberapa peserta didik yang memiliki kesukaran variatif sehingga membutuhkan bimbingan belajar perorangan.
- b. Bimbingan belajar kelompok Jika ada beberapa peserta didik memiliki kesamaan kesukaran belajar. Pembelajaran ulang dilakukan menggunakan metode dan media yang berbeda jika seluruh peserta didik memiliki kesukaran. Bimbingan belajar perorangan dan kelompok dapat diberikan melalui tugas-tugas latihan. Bimbingan ini dapat dilakukan dengan menyediakan tutor sebaya.

Bimbingan belajar dilakukan oleh guru jika tingkat kesukaran belajar peserta didik membutuhkan bimbingan khusus. Bimbingan ini dapat dilakukan secara perorangan maupun kelompok.

Kegiatan pengayaan dapat dilaksanakan dengan pemberian tugas kepada peserta didik :

- 1) Penugasan untuk membuat sebuah cerita tentang kegiatan dirinya pada hari Jum'at.
- 2) Menghafalkan surah-surah pendek Al-Qur'an
- 3) Membuat laporan kegiatan salat Jum'at yang dilaksanakan di masjidnya masing-masing

Contoh format untuk Laporan Kegiatan Salat Jum'at :

Nama Masjid	
Hari, Tanggal	
Nama Imam / Khatib	
Rangkuman Materi	
Tanda Tangan Khatib	

- 4) Mencari referensi tentang salat tahajud.

Perintah : Anak-anak, Carilah ayat Al-Qur'an ataupun hadis yang berisi tentang salat tahajud

! Tuliskan berikut artinya !

D. Produk KKG PAI Kecamatan Gayamsari Kota Semarang

PRODUK KKG PAI KECAMATAN GAYAMSARI

TAHUN 2022

NO	PRODUK	PELAKSANA	KETERANGAN
1	Perangkat pembelajaran Kurikulum 2013	Abdullah Faqih Ali Anwar Ulil Aminuddin	
2	Perangkat pembelajaran Kurikulum Merdeka	Afit Munzayani Iqbal Abdul Ghoni Ainun Na'im	
3	Video Pembelajaran Youtube bersama	Afit Munzayani Iqbal Abdul Ghoni Abdullah Faqih Ali Anwar Manarul Lubab	
4	Media pembelajaran	Ali Anwar	Juara 1 media pembelajaran PAI Kota Semarang
5	Guru Prestasi	Abdullah Faqih	Juara 1 lomba guru PAI Prestasi 2021
6	Guru Prestasi	Abdullah Faqih	Juara 2 lomba guru PAI Prestasi 2020
7	Artikel pendidikan	Afit Munzayani Iqbal Abdul Ghoni Abdullah Faqih Ali Anwar	

LAMPIRAN V

DOKUMENTASI SURAT

A. Penunjukkan Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Semarang 50185, Indonesia
Telp: 024-7601295, Email: ftk@walisongo.ac.id, Website: ftk.walisongo.ac.id

Nomor : 3034/Un.10.3/J.1/DA.04.09/6/2022. 14 Juli 2022
Lamp. :
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi.**

Kepada
Yth. 1. Bpk. Ahmad Muthohar, M.Ag.
2. Ibu Ratna Mutia, M.A.
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan riset skripsi di Jurusan Pendidikan Agama Islam, kami menyetujui rancangan yang akan ditulis oleh:

1. Nama lengkap : Auliya Afifah
2. NIM : 1903016162
3. Semester ke- : 6
4. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
5. Judul : *Pengaruh Program Guru Penggerak terhadap Model Pembelajaran PAI di SD Negeri Kota Semarang.*

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi dimaksud. Bapak/Ibu memiliki kewenangan untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan perubahan judul yang diperlukan untuk kesempurnaan penulisan hasil riset skripsi tersebut. Kemudian atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.



An. Dekan
Ketua Jurusan PAI,
[Signature]
Dr. Fihris, M.Ag.

B. Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang 50185 Telp. 024-7601295 Fax. 7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor : 3034/Un.10.3/D1/TA.00.01/06/2022

Semarang, 01 Agustus 2022

Lamp : -

Hal : Pengantar Riset

Yth. **Ketua KKG PAI Kecamatan Gayamsari Kota Semarang**

Di Tempat.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Disampaikan dengan hormat, dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang penelitian dan pengembangan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang mengugaskan kepada mahasiswa untuk melaksanakan tugas akhir dalam bentuk skripsi. Maka dari itu, kami harapkan mahasiswa :

Nama : Auliya Afifah

NIM : 1903016162

Fakultas/Prodi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Alamat : Ringin Sari II No.13 Rt/Rw : 01/09 Kelurahan Purwoyoso,
Kecamatan Ngaliyan, Semarang Barat

Judul Skripsi : Kontribusi Kegiatan Guru Penggerak PAI Terhadap Peningkatan Kemampuan
(Studi Atas KKG PAI Kecamatan Gayamsari Kota Semarang)

Mahasiswa tersebut membutuhkan data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa kami melaksanakan riset dan mengakses data sebagai pendukung selama penelitian. Demikian surat pemberitahuan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

C. Surat Keterangan Selesai Penelitian



KELOMPOK KERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (KKG PAI)

KECAMATAN GAYAMSARI KOTA SEMARANG

Sekretariat : Jl. Brigjend. S. Sudiarto No. 105 Telp. (024) 6714844

SURAT KETERANGAN

Nomor: 422.1 / 27 / XII / 2022

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Drs. Abdullah Riyadi
NIP : 196701152008011005
Pangkat/gol : Penata Tingkat I/ III d
Jabatan : Ketua KKG Kecamatan Gayamsari Kota Semarang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Auliya Afifah
NIM : 1903016162
Fakultas /Prodi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan /Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
Judul Skripsi : Kontribusi Kegiatan Guru Penggerak PAI Terhadap Peningkatan Kemampuan (Studi Atas KKG PAI Kecamatan Gayamsari Kota Semarang)

Telah melaksanakan penelitian pada KKG PAI Kecamatan Gayamsari Kota Semarang untuk memperoleh data guna penyusunan tugas akhir skripsi mulai bulan Agustus sampai Desember tahun 2022 dengan judul "**KONTRIBUSI KEGIATAN GURU PENGGERAK PAI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN (STUDI ATAS KKG PAI KECAMATAN GAYAMSARI KOTA SEMARANG)**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 07 Desember 2022



D. Surat Keterangan Bebas Kuliah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 5512/Un.10.3/K/DA.04.09/05/2022

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Auliya Afifah
Tempat, tgl lahir : Pemalang, 02 Maret 2001
NIM : 1903016162
Program /semester/tahun : S1/07/2022
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Abadi Jaya RT:01 RW 02 Krajan, Desa Badak,
Kec. Belik, Kab. Pemalang, Jawa Tengah

Bahwa yang bersangkutan:

Telah menyelesaikan semua mata kuliah dan dinyatakan **BEBAS KULIAH** di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Surat keterangan ini diberikan untuk keperluan: Persyaratan *ujian munaqosyah*.

Demikian harap maklum bagi yang berkepentingan.

Semarang, 25 November 2022

An Dekan
Bala Bagian Tata Usaha



Siti Khotimah

Tembusan:

Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan)

LAMPIRAN VI
DOKUMENTASI



Gambar 1
Penyerahan Surat Izin Penelitian



Gambar 2
Observasi KBM Guru Penggerak



Gambar 3
Observasi Kegiatan KKG PAI Kec. Gayamsari



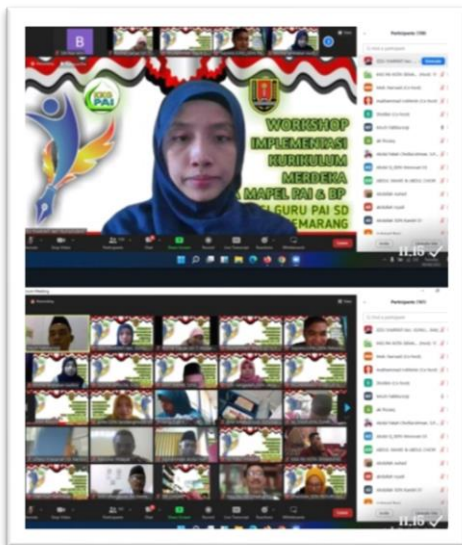
Gambar 4
Observasi Kegiatan Guru Penggerak PAI



Gambar 5
Observasi Kegiatan KKG PAI



Gambar 6
Kegiatan Guru Penggerak: Workshop Model Pembelajaran Daring



Gambar 7
Kegiatan Guru Penggerak PAI: Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka



Gambar 8
KBM Guru Penggerak PAI: Pendampingan BTQ



Gambar 9

Kegiatan Guru Penggerak PAI:Trainer Pemanfaatan Akun Belajar dan PMM



Gambar 10

Penelitian KBM Guru Penggerak PAI



Gambar 11

Penelitian KBM Guru Penggerak PAI



Gambar 12

Penelitian KBM Guru Penggerak PAI



Gambar 13
Penelitian Pada Kegiatan KKG PAI
Kec. Gayamsari



Gambar 14
Penelitian Pada Kegiatan KKG PAI
Kec. Gayamsari Kota Semarang



Gambar 15
Penelitian Pada Kegiatan KKG PAI
Kec. Gayamsari Kota Semarang



Gambar 16
Penelitian Pada Kegiatan KKG PAI
Kec. Gayamsari Kota Semarang



Gambar 17
Penelitian: Wawancara dengan Guru Penggerak PAI



Gambar 18
Penelitian: Wawancara dengan Guru Penggerak PAI



Gambar 19
Penelitian: Wawancara Ketua KKG PAI Kecamatan Gayamsari



Gambar 20
Penelitian: Wawancara Ketua KKG PAI Kecamatan Gayamsari



Gambar 21

Penelitian: Wawancara dengan Anggota KKG PAI Kecamatan Gayamsari



Gambar 22

Penelitian: Wawancara dengan Anggota KKG PAI Kecamatan Gayamsari



Gambar 23

Penelitian: Wawancara dengan Anggota KKG PAI Kecamatan Gayamsari



Gambar 24

Penelitian: Wawancara dengan Anggota KKG PAI Kecamatan Gayamsari

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Auliya Afifah
2. Tempat, tgl lahir : Pemalang, 02 Maret 2001
3. Alamat : Jl. Abadi Jaya RT:01 RW 02 Krajan,
Desa Badak, Kec. Belik,
Kab. Pemalang, Jawa Tengah
- HP : 081226154336
- E-mail : aulyaafifah21@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal :
 - a. TK Nurul Huda Kuta
 - b. SDN 01 Badak
 - c. MTs. Rifa'iyah Kesesi Pekalongan
 - d. MAN 2 Kebumen
2. Pendidikan Non-Formal :
 - a. Pondok Pesantren As-Sami'aniy Pekalongan
 - b. Islamic Boarding School MAN 2 Kebumen
 - c. Ma'had Al-Jami'ah UIN Walisongo

Semarang, 06 Desember 2022



Auliya Afifah

NIM: 1903016162